

Laporan Kinerja TW I Tahun Anggaran 2025



Balai Riset Pemuliaan Ikan



TIM PENYUSUN

- Penanggungjawab : Agus Cahyadi, S.Pi., M.Si.
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan
- Ketua : Sunarso, S.Sos.
Perencana Ahli Muda
- Anggota : 1. Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md
2. Dwi Cahya Kusuma, S.Si.

KONTRIBUTOR

1. Arief Praptomo Ardhy, SE
2. Ahmad Ali Akbar, S.Pi.
3. Zaenal Arifin, S.E.
4. Nur Fansuri, A.Md
5. Deny Puji Utami, A.Md



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya-Nya sehingga penyusunan **Laporan Kinerja (LKj) Balai Riset Pemuliaan Ikan Triwulan I Tahun 2025** dapat diselesaikan. Laporan ini disusun sebagai bentuk transparansi serta pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi dalam membantu pencapaian visi dan misi Kementerian Kelautan dan Perikanan sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Triwulan I Tahun 2025 ini memaparkan target dan realisasi kinerja yang mengacu pada Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sangat disadari bahwa laporan ini belum secara sempurna menyajikan prinsip-prinsip transparansi dan akuntabilitas seperti yang diharapkan, namun setidaknya dapat memberikan gambaran yang obyektif tentang capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan serta dapat menjadi acuan dalam perbaikan kinerja triwulan selanjutnya.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dalam proses penyusunan laporan ini kami ucapkan terima kasih.





DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG	1
1.2. TUJUAN	3
1.3. TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI	3
1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA	7
1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA	9
1.6. POTENSI DAN PERMASALAHAN	10
II. PERENCANAAN KINERJA	14
2.1. RENCANA STRATEGIS	14
A. VISI	14
B. MISI	15
C. TUJUAN	16
2.2. SASARAN KEGIATAN	17
2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2025	19
2.4. PERJANJIAN KINERJA 2025	20
2.5. PENGUKURAN KINERJA	21
III. AKUNTABILITAS KINERJA	23
3.1. PRESTASI KINERJA	23
3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA	24
3.2.1. SASARAN KEGIATAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG EFEKTIF DAN AKUNTABEL BIDANG PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN ..	25
3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN	40
IV. PENUTUP	43
4.1. KESIMPULAN.....	43
4.2. PERMASALAHAN, REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT	44
4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TAHUN 2024	45



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025	viii
Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)	5
Gambar 3. Sebaran Pegawai BRPI Tahun 2025	8
Gambar 4. Keragaan PNS BRPI Tahun 2025	8
Gambar 5. Sebaran Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025	9
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025	23
Gambar 7. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025	43



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025	viii
Tabel 2. Keterkaitan Visi, Misi, dan Tujuan dalam Renstra BRPI 2025-2029	16
Tabel 3. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2025	19
Tabel 4. Rencana Anggaran Kegiatan BRPI Tahun 2025	20
Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRPI 2025	21
Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025	24
Tabel 7. Capaian IKK 1 BRPI Triwulan I Tahun 2025	26
Tabel 8. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2025	27
Tabel 9. Capaian IKK 6 BRPI Triwulan I Tahun 2025	32
Tabel 10. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2025	33
Tabel 11. Capaian IKK 8 BRPI Triwulan I Tahun 2025	35
Tabel 12. Capaian Nilai PNPB UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM Triwulan I Tahun 2025	36
Tabel 13. Capaian IKK 11 BRPI Triwulan I Tahun 2025	39
Tabel 14. Capaian Indikator DUKMAN UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM Triwulan I Tahun 2025	39
Tabel 15. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja sampai Bulan Maret Tahun 2025	40
Tabel 16. Kronologi Revisi Anggaran BRPI Tahun 2025	41
Tabel 17. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2025	41
Tabel 18. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2025	42
Tabel 19. Permasalahan, Rekomendasi, dan Tindaklanjut TW I Tahun 2025	44
Tabel 20. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2024	45

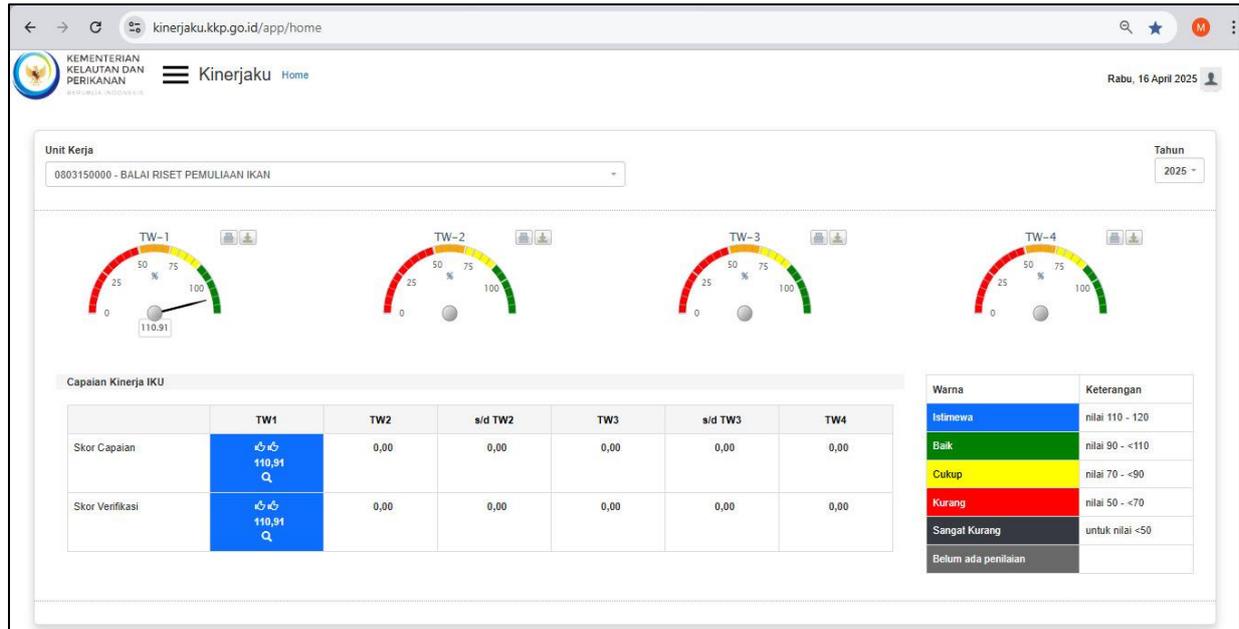


RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan amanah dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja dan Nomor 88 tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan ini juga merupakan kebutuhan internal bagi institusi dalam melakukan analisis dan evaluasi kinerja sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja organisasi, khususnya untuk triwulan selanjutnya.

Dalam laporan ini dipaparkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerja output kegiatan selama triwulan I tahun 2025. Pada tahun 2025, BRPI mempunyai 1 (satu) Sasaran Kegiatan yaitu **“Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”** dengan 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dimana terdapat 1 IKK yang mendukung kinerja level 1 BPPDMKP, yakni IKK Nilai PNPB BRPI (Rupiah). Penetapan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kinerja Kegiatan BRPI ini tertuang dalam Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2025 antara Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDM KP.

Pengukuran capaian kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan menggunakan aplikasi **Sistem Aplikasi Pengelolaan Kinerja** (<http://kinerjaku.kkp.go.id>). Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis pada aplikasi kinerjaku tampak bahwa pada triwulan I Tahun Anggaran 2025, BRPI berhasil mencapai target kinerja dengan status istimewa (warna biru) dengan Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan adalah sebesar **110,91%** sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 1. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2025 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pengukuran pada 4 (empat) Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran ke-empat indikator kinerja, capaian kinerja BRPI pada triwulan I bernilai sangat baik dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2025. Capaian Kinerja BRPI triwulan I tahun 2025 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I 2025	REALISASI TRIWULAN I 2025	%
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85,00	85,00	85,00	100,00
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,00	-	-	-
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81,00	-	-	-
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,50	-	-	-
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83	-	-	-
		6.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80,00	80,00	100,00	120,00



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I 2025	REALISASI TRIWULAN I 2025	%
	7. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80,00	-	-	-
	8. Nilai PNBPN BRPI (Rupiah)	408.640.000	60.000.000	131.822.370	120,00
	9. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-
	10. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90,00	-	-	-
	11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Aplikasi Kinerjaaku Tahun 2025 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 2 (dua) Indikator Kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya melebihi 100% diantaranya IKK Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI dan IKK Nilai PNBPN BRPI dengan capaian 120,00%. Sedangkan 2 (dua) Indikator Kinerja lainnya yaitu IKK Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI dan IKK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%. Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 masuk kategori sangat baik (istimewa).

Secara akuntabilitas keuangan, pagu anggaran tetap BRPI TA 2025 yakni Rp10.314.924.000,- dan sampai dengan triwulan I telah terealisasi sebesar Rp1.579.467.113,- atau setara dengan 15,31% berdasarkan aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Maret 2025 untuk mencapai target-target kesebelas Indikator Kinerja. Namun apabila pagu blokir senilai Rp2.466.385.000,- tidak diperhitungkan maka realisasinya menjadi 20,12%.

Namun demikian guna mewujudkan kinerja yang optimal serta dalam rangka meningkatkan akuntabilitas kinerja, perlu dilakukan upaya perbaikan kedepan diantaranya :

1. Segera melakukan penyusunan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2025-2029 setelah SOTK terbit;



2. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan;
3. Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada; serta
4. Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



I. PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Dalam rangka peningkatan komersialisasi perikanan budidaya secara berkelanjutan maka perikanan budidaya di Indonesia membutuhkan teknologi inovatif dari hulu hingga hilir sehingga terjadi peningkatan efisiensi dalam suatu usaha atau industri perikanan budidaya. Inovasi teknologi yang efektif dan efisien, berdaya saing tinggi serta berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan produksi perikanan budidaya. Teknologi yang inovatif ini perlu didiseminasikan secara cepat dan tepat kepada masyarakat untuk segera diaplikasikan dalam usaha yang *riil* sebagai upaya peningkatan efisiensinya. Salah satu inovasi yang perlu disediakan adalah ketersediaan varietas unggul ikan budidaya. Disamping itu, beberapa aspek yang diharapkan dukungannya adalah infrastruktur, permodalan dan kelembagaan yang efektif.

Penyediaan varietas ikan unggul dapat ditempuh dengan perbaikan kualitas genetik varietas ikan yakni dengan program pemuliaan yang meliputi program seleksi (*selective breeding*), persilangan (hibridisasi), dan rekayasa genetika. Penerapan teknik rekayasa genetika ikan di BRPI sejak tahun 2009 telah menunjukkan kemajuan sehingga dapat terus dikembangkan untuk mendukung pelaksanaan program pemuliaan ikan.

Prospek pengembangan perikanan budidaya sebagai unit usaha sangat terbuka lebar mengingat melimpahnya sumber daya ikan yang dapat dijadikan sebagai bahan atau modal awal usaha tersebut. Secara garis besar komoditas-komoditas perikanan budidaya dapat dikelompokkan menjadi :

1. Komoditas ekspor yang berdaya saing dengan ciri mempunyai pasar internasional, sumberdaya melimpah, sumber devisa, teknologi dikuasai, dan bersifat industri. Komoditas yang tergolong dalam kategori ini diantaranya adalah tuna, udang windu, udang vaname, rumput laut, lobster laut, kepiting, rajungan, bandeng, ikan kerapu, kerang abalon, ikan nila dan ikan hias;
2. Komoditas ketahanan pangan dengan ciri mempunyai pasar domestik, sumberdaya cukup tersedia, mudah dipelihara secara massal, biaya produksi murah, dan teknologi budidaya mudah diadopsi. Komoditas yang termasuk dalam kategori ini adalah ikan lele, ikan mas, ikan patin dan udang galah; dan



3. Komoditas prospektif yang dapat dikembangkan di masa mendatang. Komoditas yang masuk dalam kategori ini adalah Ikan Gurami, Ikan Sidat, ikan spesifik lokal dan ikan hias air tawar.

Dari prospek yang ditawarkan oleh Sektor Perikanan Budidaya tersebut, dibentuklah Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) yang merupakan Unit Pelaksana Teknis Eselon III Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan budidaya yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada kepala badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan. BRPI berlokasi di Jalan Raya 2 Pantura Sukamandi, Patokbeusi, Subang, Jawa Barat.

Sesuai Peraturan Presiden Nomor: 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), BRPI sebagai salah satu Entitas Akuntabilitas Kinerja Satuan Kerja mempunyai kewajiban untuk :

1. Melaksanakan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebagai wujud pertanggungjawaban instansi pemerintah dalam mencapai misi dan tujuan organisasi; dan
2. Menyampaikan Laporan Kinerja kepada Pimpinan Unit Organisasi (Eselon I).

Laporan Kinerja BRPI dimaksudkan sebagai perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan maupun kegagalan dalam pencapaian kinerjanya sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja (PK) Tahun 2025. Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) adalah :

1. Peraturan Presiden No. 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Menteri Negara PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 Tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
5. Perpres 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;



6. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 5 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Keputusan Kepala BPPSDM Nomor 206 Tahun 2024 Tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDM.

1.2. TUJUAN

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan adalah:

1. Sebagai alat penilai kinerja secara kuantitatif, sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan menuju terwujudnya *good governance*, dan sebagai wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat;
2. Sebagai alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan; serta
3. Sebagai umpan balik (*feed back*) untuk perbaikan kinerja di triwulan berikutnya.

1.3. TUGAS, FUNGSI DAN STRUKTUR ORGANISASI

Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kelautan dan Perikanan di bidang riset pemuliaan ikan yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan yang menangani riset kelautan dan perikanan serta pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya. Dalam melaksanakan tugas ini, BRPI menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
2. Melaksanakan riset pemuliaan ikan budidaya yang meliputi perbenihan, genetika, biologi, reproduksi, fisiologi dan bioteknologi untuk menghasilkan ikan unggul;
3. Melaksanakan pelayanan teknis, jasa, informasi, komunikasi dan kerja sama riset;
4. Melaksanakan pengelolaan prasarana dan sarana riset; dan
5. Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai Riset Pemuliaan Ikan.

Untuk memenuhi tugas dan fungsi seperti tersebut di atas, BRPI melaksanakan kegiatan-kegiatan sebagai berikut :



1. Menyelenggarakan riset pemuliaan ikan dalam bentuk perakitan strain dan penyusunan paket teknologi dalam rangka menghasilkan varietas ikan unggul untuk mendukung inovasi teknologi perikanan budidaya yang produktif, efisien dan berkelanjutan;
2. Menyelenggarakan layanan ilmu pengetahuan dan teknologi, antara lain pengelolaan dan peran serta dalam jejaring pemuliaan ikan, pengelolaan jaringan informasi dan penyebaran hasil-hasil riset melalui pengelolaan dokumentasi dan perpustakaan, pameran, seminar, pelatihan magang, jasa konsultasi serta media cetak, elektronik dan internet;
3. Menyelenggarakan layanan perkantoran yang meliputi antara lain pemenuhan kebutuhan sehari-hari perkantoran, langganan daya dan jasa, pemeliharaan gedung kantor serta sarana dan prasarana riset serta operasionalisasi kantor;
4. Melaksanakan dukungan manajemen terhadap kegiatan riset yang meliputi penyusunan program dan anggaran, pelayanan teknis, ketatausahaan serta monitoring dan evaluasi;
5. Melaksanakan pembinaan sumber daya manusia menuju penciptaan sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas serta profesionalisme; dan
6. Meningkatkan pendayagunaan sumber daya riset melalui penggalangan kerjasama dalam rangka terselenggaranya suasana kerja yang kondusif dan meningkatnya kesejahteraan pegawai.

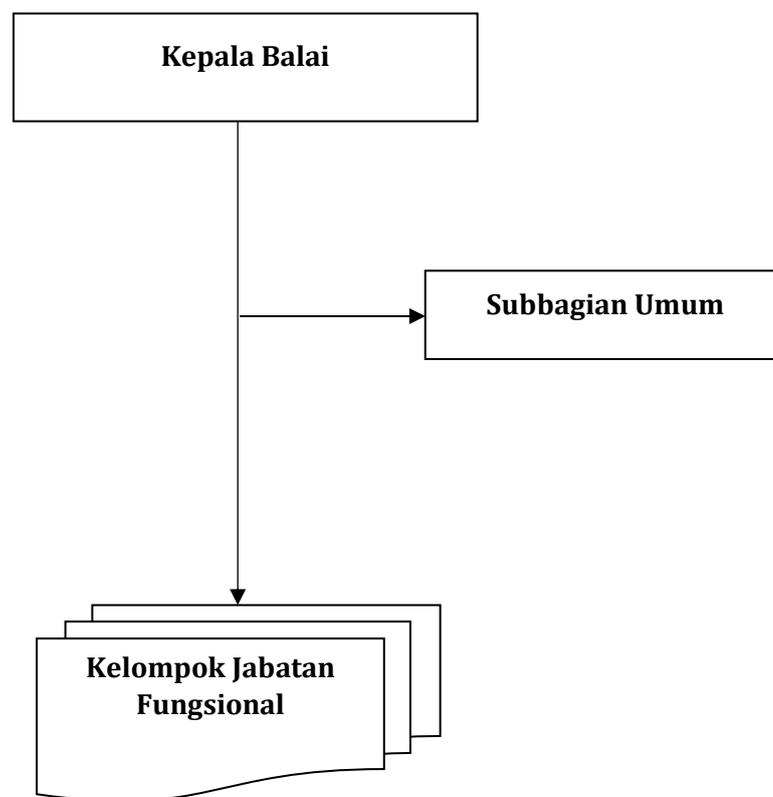
Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang pada pasal 290 bahwasannya Susunan Organisasi BPPSDM level Eselon II terdiri dari Sekretariat BPPSDMKP, Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, serta Pusat Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan. Dalam masa transisi organisasi level Unit Pelaksana Teknis (UPT), BRPI melaksanakan fungsi koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDMKP. Dalam surat keputusan Kepala BPPSDMKP tersebut menetapkan bahwa Sekretariat BPPSDMKP melakukan pembinaan dan



mengkoordinasikan kegiatan manajerial (meliputi perencanaan, tata laksana, sumber daya manusia aparatur, hukum, organisasi dan tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data, informasi, monitoring, dan evaluasi dan pelaporan) terhadap 9 Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI).

Sesuai dengan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan, BRPI dipimpin oleh seorang Kepala yang dibantu oleh Struktur sebagai berikut :

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.



Gambar 2. Struktur Organisasi Satuan Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI)

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 43 Tahun 2023 tentang Mekanisme Kerja untuk Penyederhanaan Birokrasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, perlu menugaskan pegawai dalam bentuk Surat Tugas untuk menjadi ketua dan/atau anggota Tim Kerja pada Balai Riset Pemuliaan Ikan sesuai dengan Surat Tugas Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan nomor B.20/BRPI/KP.440/I/2025 tanggal 6 Januari 2025. Susunan keanggotaan Tim Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan hasil perhitungan analisis beban kerja pegawai. Susunan Tim kerja



BRPI hanya terdiri dari 1 tim kerja, yaitu Dukungan Manajemen. Adapun uraian fungsi Tim Kerja Dukungan Manajemen Balai Riset Pemuliaan Ikan antara lain:

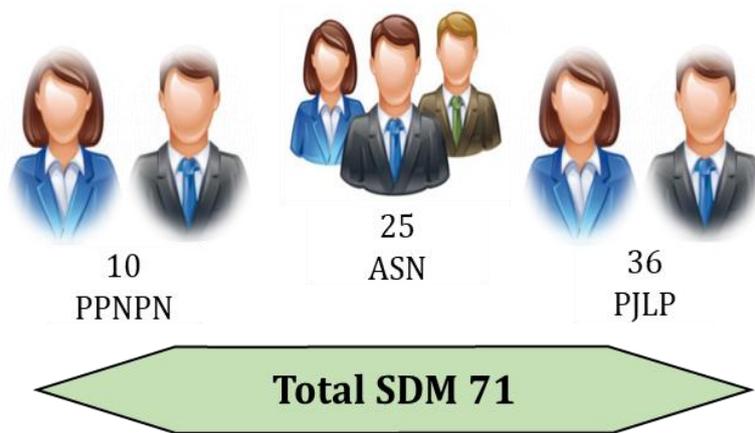
- a) Koordinasi dan pelaksanaan penyusunan dokumen usulan kegiatan dan anggaran, penyusunan Manajemen Resiko (MR), pengelolaan belanja pegawai, perencanaan kebutuhan keuangan dan pertanggung jawaban keuangan, realisasi keuangan, laporan perbendaharaan dan akuntansi, penyampaian SPT, laporan keuangan, system pengendalian internal pemerintah (SPIP), penyiapan dokumen keperluan pengawasan aparat fungsional (internal dan Eksternal/ Itjen KKP dan BPK) dan tindak lanjutnya, penataan dokumen keuangan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- b) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran indikator kinerja pelaksanaan anggaran yang meliputi 8 komponen indikator serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- c) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan dokumen perencanaan program, kebijakan, kegiatan, dan anggaran kelautan dan perikanan, Pendampingan perencanaan kegiatan dan anggaran, pelaporan kegiatan, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, capaian kinerja serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- d) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan penyusunan pengukuran kinerja anggaran serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- e) Koordinasi dan pelaksanaan penyiapan dokumen keperluan Peningkatan Indeks Profesionalitas ASN (IP-ASN), Penilaian Kinerja pegawai (target, realisasi, bukti dukung, penilaian perilaku dan pencetakan), perubahan status administrasi kepegawaian (KP, KGB, Mutasi, Pensiun, Penghargaan, sumpah PNS, Ijin Belajar, Tugas Belajar, Ujian Dinas, Penyesuaian Ijazah, peningkatan kapasitas pegawai (Diklat), Keikutsertaan Seminar, Workshop dan Bimtek, Uji Kompetensi ASN, Data Simpeg, perkawinan dan perceraian), pakta integritas, rekapitulasi dan evaluasi kedisiplinan pegawai, dokumen peta jabatan dan analisis beban kerja, daftar pemangku, nama jabatan dan kelas jabatan dalam rangka penataan pegawai, LHKPN, benturan kepentingan serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.



- f) Koordinasi dan pelaksanaan identifikasi dan tagging belanja pengadaan dan non pengadaan pada aplikasi SIRUP, melakukan input data dan mengumumkan belanja pengadaan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu awal RKA-KL, melakukan revisi belanja pengadaan yang telah terumumkan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu hasil revisi efisiensi anggaran, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- g) Koordinasi dan pelaksanaan identifikasi dan pengelolaan BMN, penyusunan/penyampaian usulan RKBMN, pelaporan kegiatan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- h) Koordinasi dan pelaksanaan identifikasi potensi PNBPN; perencanaan target PNBPN per bulan; pelaksanaan administrasi penyetoran PNBPN; dan koordinasi realisasi PNBPN per bulan;
- i) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan kemitraan dengan pihak yang melaksanakan kerjasama dengan BRPI serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.
- j) Melaksanakan layanan publik terhadap masyarakat yang handal, transparan dan akuntabel, melaksanakan penerapan LKE SAQ (*Self Assessment Questioner*) keterbukaan informasi publik BRPI, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan pimpinan.
- k) Koordinasi, persiapan dan pelaksanaan layanan dukungan manajemen internal BRPI serta melaksanakan tugas lainnya yang diberikan pimpinan.

1.4. KERAGAAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)

Penggerak utama keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRPI adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang andal. Pegawai Balai Riset Pemuliaan Ikan pada awal tahun 2025 berjumlah 72 orang yang terdiri atas 25 orang PNS, 1 orang PPPK, 10 orang PPNPN, dan 36 orang PJLP. Beberapa dinamika Sumber Daya Manusia BRPI selama triwulan I tahun 2025 diantaranya terdapat pengurangan 1 pegawai PNS yang berakhir masa kerja dengan terhitung batas usia pensiun mulai tanggal 1 Maret 2025, sehingga jumlah SDM BRPI sampai dengan triwulan I menjadi 71 orang pegawai. Berikut rincian sebaran pegawai tersebut :



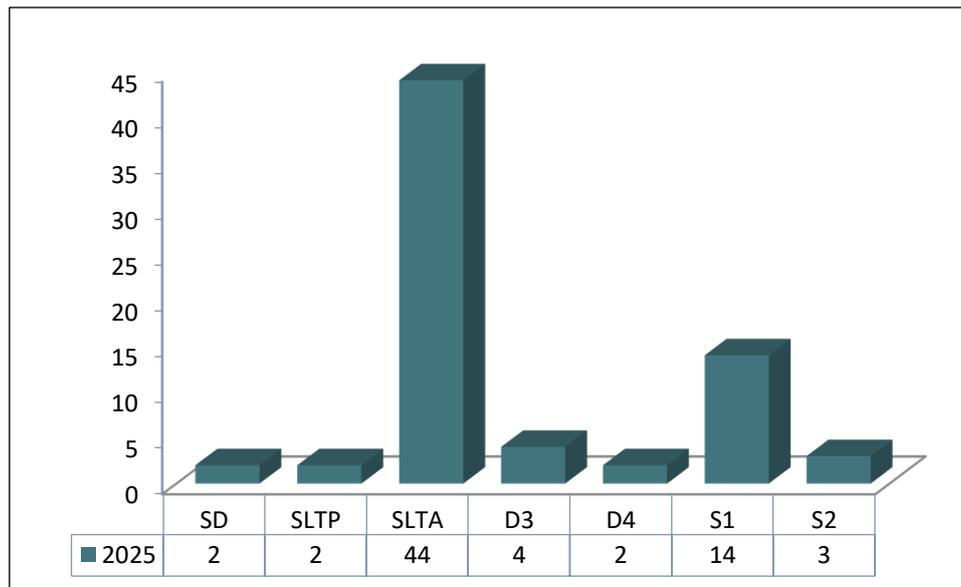
Gambar 3. Sebaran Pegawai BRPI Tahun 2025

Keragaan PNS BRPI berdasarkan status kepegawaian dan jabatan fungsional pada tahun 2025 ialah sebagai berikut :



Gambar 4. Keragaan ASN BRPI Tahun 2025

Sementara itu sebaran seluruh pegawai menurut tingkat pendidikan pada tahun 2025 tersaji sebagai berikut :



Gambar 5. Sebaran Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2025

Dalam rangka peningkatan kapasitas serta kualitas sumber daya manusia terdapat 1 orang instruktur Balai Riset Pemuliaan Ikan melaksanakan tugas belajar S3.

1.5. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja BRPI sampai dengan tahun 2025, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan untuk dapat mengidentifikasi sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di tahun-tahun selanjutnya. Merujuk Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, sistematika penyajian Laporan Kinerja adalah sebagai berikut :

- **Kata Pengantar**, menyajikan pengantar laporan;
- **Ringkasan Eksekutif**, menyajikan uraian singkat tentang tujuan, sasaran, capaian kinerja dan upaya perbaikan kedepan;
- **Bab I - Pendahuluan**, menyajikan latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, keragaan SDM di BRPI, sistematika laporan kinerja, permasalahan dan potensi;



- **Bab II – Perencanaan Kinerja**, menyajikan uraian singkat tentang Rencana Strategis BRPI Tahun 2020-2024, Rencana Kerja Tahun 2025, Perjanjian Kinerja BRPI Tahun 2025, serta Pengukuran Kinerja;
- **Bab III – Akuntabilitas Kinerja**, menyajikan hasil capaian kinerja dari setiap indikator-indikator kinerja disertai analisis terhadap capaian kinerja dan anggaran Tahun 2025; dan
- **Bab IV – Penutup**, menyajikan kesimpulan terhadap pencapaian kinerja pada Tahun 2025, permasalahan dan rekomendasi.
- **Lampiran:**
 1. Perjanjian Kinerja BRPI Tahun Anggaran 2025; dan
 2. Surat Tugas Tim Pengelola Kinerja Tahun 2025.

1.6. POTENSI DAN PERMASALAHAN

1.6.1. POTENSI

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, BRPI didukung oleh sumber daya manusia, sumber daya finansial dan sumber daya fisik. Sumber daya fisik berupa aset kantor yang meliputi tanah, gedung dan bangunan kantor, tambak/kolam percobaan, laboratorium, ruang pertemuan dan perpustakaan. Keberadaan sumber daya manusia dan Iptek memiliki peran strategis dalam mendukung pencapaian pembangunan kelautan dan perikanan secara keseluruhan.

a) Sumber Daya Manusia (SDM)

Penggerak utama keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran BRPI adalah ketersediaan sumber daya manusia (SDM) dengan kualitas yang andal. Sumber daya manusia BRPI terdiri atas: jabatan struktural, tenaga jabatan fungsional tertentu, jabatan fungsional umum, dan tenaga kontrak. Jumlah pegawai BRPI yang berstatus ASN adalah sebanyak 24 orang PNS dan 1 orang PPPK, yang terbagi dalam beberapa ruang fungsi antara lain: 1 orang jabatan struktural, 11 orang jabatan fungsional tertentu (instruktur, teknisi kesehatan ikan, teknisi akuakultur, perencana, analis keuangan, pranata keuangan), dan 13 orang fungsional umum/tenaga administrasi.

Selain jumlah, kapasitas dan kapabilitas pegawai senantiasa diupayakan meningkat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan untuk menjalankan tugas dan fungsi BRPI. Kebutuhan terhadap SDM dengan kapasitas yang andal semakin dirasakan



dalam rangka sertifikasi serta akreditasi laboratorium dan manajemen kantor. Peningkatan kapasitas sumber daya manusia BRPI dilakukan melalui jalur magang maupun pelatihan jangka pendek, dan pelatihan jangka panjang (tugas belajar dan ijin belajar).

Kebutuhan tenaga fungsional dengan asumsi SOTK baru BRPI sebagai lembaga pelatihan diantaranya fungsional Instruktur, Widyaiswara, Analis Akuakultur, Teknisi Akuakultur, Teknisi Kesehatan Ikan, dan Penyuluh. Sementara itu, untuk fungsional pendukungnya antara lain Perencana, Analis Pengelola Keuangan APBN, Pranata Keuangan APBN, Pranata Humas, Arsiparis, Pustakawan, Pengelola Barang/Jasa, Pranata Laksana Barang, Pranata Komputer, Analis dan Pranata SDM Aparatur.

b) Sumber Daya Finansial

Sumber daya finansial atau anggaran BRPI bersumber utama dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) baik dalam bentuk Rupiah Murni (RM) maupun dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selain itu, kerja sama dengan beberapa institusi baik dalam negeri maupun luar negeri merupakan salah satu alternatif dalam memperoleh dana riset di BRPI.

Anggaran di BRPI terdiri dari anggaran untuk kebutuhan dukungan manajemen, layanan perkantoran, layanan jasa riset untuk masyarakat, serta pengadaan dan pengelolaan sarana prasarana. Kebutuhan anggaran BRPI dengan asumsi SOTK baru sebagai lembaga pelatihan, maka pada tahun 2025 jumlah anggaran yang diterima BRPI menunjukkan kecenderungan menurun terutama untuk dukungan manajemen dan belanja operasional dari tahun ke tahun.

Pelaksanaan kegiatan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang ditetapkan terutama dilandaskan pada ketersediaan anggaran pemerintah (APBN). Namun demikian, dengan kondisi keuangan negara yang semakin terbatas, akan dilakukan upaya untuk mendapatkan dana insentif kegiatan dengan menjalin kerjasama dengan pihak lain.

c) Sumber Daya Fisik

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi serta untuk mencapai sasaran dan tujuan, BRPI mempunyai sumber daya fisik atau sarana dan prasarana penunjang yang memadai yang terletak di dalam kawasan seluas lebih dari 50 Ha. Sarana dan



prasarana yang tersedia digunakan untuk kegiatan penelitian dan kegiatan administrasi penelitian. Sarana riset yang dimiliki BRPI adalah sebagai berikut:

1. Panti benih (*hatchery*) untuk setiap komoditas, yang dilengkapi dengan fasilitas pemijahan dan berbagai bak dengan jenis dan ukuran berbeda untuk pemeliharaan larva dan benih;
2. Perkolaman yang meliputi bak beton sejumlah 249 buah dengan ukuran 25, 50 dan 200 m² untuk pemeliharaan benih dan pengamatan keragaan kandidat ikan strain unggul; kolam tanah sejumlah 93 buah dengan ukuran 200 m² hingga 5.000 m² untuk pemeliharaan induk dan pemeliharaan pembesaran ikan kandidat strain unggul, serta reservoir atau kolam penampung air untuk menjaga kesinambungan pasokan air terutama pada musim kering;
3. Laboratorium Fisiologi dan Genetika, untuk melakukan pengamatan karakter genetik ikan, termasuk peralatan untuk melakukan transgenesis serta Laboratorium Lingkungan, untuk melakukan pengamatan parameter kimiawi pada ikan dan kualitas lingkungan pemeliharaan ikan;
4. Peralatan dan mesin penunjang riset seperti pompa air, pompa aerasi, kincir, blower, alat berat (*excavator*), jaring, waring dan lain-lain.

Untuk menunjang kegiatan riset, BRPI dilengkapi dengan sarana pendukung dan prasarana administrasi yang meliputi antara lain:

1. Gedung Administrasi dengan luas total kurang lebih 1.540 m² terdiri dari Ruang Kepala, Ruang Administrasi, Ruang Peneliti dan Teknisi, Ruang Perpustakaan, Ruang Arsip, Ruang Ibadah dan Ruang Rapat serta Auditorium. Gedung Administrasi dilengkapi dengan jaringan internet, baik jaringan kabel maupun jaringan nirkabel;
2. Perumahan dinas pegawai yang terdiri dari berbagai ukuran rumah dinas mulai dari ukuran 36 m² sampai dengan 180 m² di dalam kawasan BRPI sehingga memudahkan pegawai untuk mendapatkan tempat tinggal;
3. Rumah Tamu (*Guest House*) dan asrama (*dormitory*) untuk menampung tamu dinas yang berkunjung dan mahasiswa atau siswa yang melakukan praktek, magang atau penelitian;
4. Kendaraan Operasional berupa mobil, sepeda motor roda dua dan sepeda motor roda tiga.



1.6.2. PERMASALAHAN

Masalah dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI) dalam mendukung pembangunan KP yaitu terbitnya Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, sebagian besar peneliti dan teknisi litkayasa di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan melakukan penyesuaian dengan melakukan perpindahan ke Badan Riset dan Inovasi Nasional, sehingga akan terjadi transformasi kelembagaan baik Pusat maupun UPT lingkup BPPSDM dan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2023 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan pada Pasal 6 “Badan Riset Sumberdaya Manusia (BRSDM) menjadi Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM).

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tanggal 10 Februari 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan tertuang pada pasal 290 bahwasannya Susunan Organisasi BPPSDM level Eselon II terdiri dari Sekretariat BPPSDMKP, Pusat Penyuluhan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pendidikan Kelautan dan Perikanan, Pusat Pelatihan Kelautan dan Perikanan, serta Pusat Standarisasi dan Sertifikasi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Dalam masa transisi organisasi level Unit Pelaksana Teknis (UPT), BRPI melaksanakan fungsi koordinasi dengan Sekretariat BPPSDM berdasarkan Surat Keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan Nomor 206 Tahun 2024 tentang Unit Organisasi Pembina Administrasi dan Teknis Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPPSDMKP. Dalam surat keputusan Kepala BPPSDMKP tersebut menetapkan bahwa Sekretariat BPPSDMKP melakukan pembinaan dan mengkoordinasikan kegiatan manajerial (meliputi perencanaan, tata laksana, sumber daya manusia aparatur, hukum, organisasi dan tata laksana, kerja sama, hubungan masyarakat, data, informasi, monitoring, dan evaluasi dan pelaporan) terhadap 9 Unit Pelaksana Teknis (UPT) salah satunya Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI).



II. PERENCANAAN KINERJA

2.1. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2025-2029 berisi langkah-langkah strategis jangka menengah yang akan memberikan arahan bagi penyelenggaraan penelitian pemuliaan ikan budidaya dalam rangka menunjang visi pembangunan kelautan dan perikanan selama periode Tahun 2025-2029. Penyusunan Rencana Strategis (Renstra) BRPI tahun 2025-2029, mengacu pada Renstra Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BPPSDM KP). Renstra ini berfungsi sebagai instrument untuk mengelola segala sumber daya yang ada untuk menyusun perkiraan-perkiraan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. Sebagai sebuah dokumen perencanaan maka selanjutnya renstra memerlukan penyesuaian-penyesuaian dengan kondisi terkini terutama terkait adanya perubahan kebijakan. Penyesuaian tersebut dilakukan setelah adanya proses evaluasi secara berkesinambungan sebagai bagian dari siklus perencanaan tahunan. Evaluasi ini dilakukan untuk menanggapi perubahan kondisi lingkungan strategis actual yang terjadi di lingkup nasional, kementerian, atau sub sektor perikanan budidaya itu sendiri.

A. Visi

Visi didasarkan pada visi Indonesia 2045 yaitu mewujudkan Indonesia sebagai negara yang bersatu, berdaulat, maju dan berkelanjutan. Visi Presiden 2025-2029 adalah **“Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Sebagai organisasi yang membantu Presiden untuk urusan kelautan dan perikanan, maka visi KKP 2025-2029 ditetapkan untuk mendukung terwujudnya Visi Presiden.

Visi KKP 2025-2029 adalah **“Terwujudnya Pengelolaan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan Sebagai Penggerak Pertumbuhan Ekonomi Nasional dan Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Kelautan dan Perikanan untuk Mewujudkan Bersama Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**.



BPPSDM KP mempunyai visi yaitu **“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan** untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian, berlandaskan gotong-royong untuk mewujudkan **Indonesia Maju Menuju Indonesia Emas 2045”**. Berdasarkan visi BPPSDM KP tersebut, maka visi yang ditetapkan BRPI adalah **Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya.**

B. Misi

Misi Balai Riset Pemuliaan Ikan mengacu pada misi BPPSDM yang menjalankan misi Menteri kelautan dan perikanan (BPPSDM melaksanakan 2 dari 8 Misi/Asta Cita) yaitu:

1. **Misi ke-2** yakni Peningkatan Pertumbuhan Ekonomi yang Berasal dari Sektor Kelautan dan Perikanan serta Mewujudkan Swasembada Pangan yang Merata di sentra-sentra Produksi Kelautan dan Perikanan;
2. **Misi ke-4** yakni Peningkatan Daya Saing Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.

Misi BRPI merupakan upaya yang akan dilakukan untuk mewujudkan visi BRPI. Misi yang diemban oleh BRPI meliputi:

1. Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif; serta
2. Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan dengan informasi dan Iptek pemuliaannya melalui pengembangan kapasitas SDM;

Dalam rangka menjalankan misi tersebut, BRPI merancang kegiatan yang dilaksanakan melalui sistem dan budaya kerja yang berasaskan kejujuran, kreativitas, produktivitas dan profesionalisme. Kegiatan di BRPI bersifat strategis dan berskala nasional sebagai penjabaran dari misi yang diemban dengan maksud untuk:

1. Merumuskan dan memecahkan permasalahan nasional di bidang penyediaan induk dan benih ikan unggul dalam upaya peningkatan produktivitas dan kesejahteraan hidup masyarakat perikanan;



2. Menyediakan informasi teknis yang berhubungan dengan pemuliaan ikan budidaya untuk memenuhi fungsi sebagai institusi rujukan dalam bidang tersebut;
3. Mendukung kegiatan instansi terkait baik di lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, Pemerintah Daerah, Perguruan Tinggi, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) dan lain-lain serta menjalin kerjasama dengan institusi lain baik dalam maupun luar negeri.

C. Tujuan

Tujuan BRPI dalam kurun waktu 2025-2029 adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung;
2. Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia;
3. Mengembangkan kapasitas sumber daya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif;
4. Menyebarluaskan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya.

Tabel 2. Keterkaitan Visi, Misi dan Tujuan dalam Renstra BRPI 2025-2029

Visi	Misi	Tujuan
Menjadi lembaga riset yang inovatif dan terkemuka dibidang pemuliaan ikan budidaya	Misi 1. Menghasilkan varietas unggul melalui kegiatan riset pemuliaan ikan budidaya yang inovatif	Menghasilkan produk biologi yang dilengkapi dengan paket teknologi, data dan informasi ilmiah pendukung Menghasilkan data dan/atau informasi ikan ekonomis penting di Indonesia
	Misi 2. Mendiseminasikan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan beserta informasi dan lptek pemuliaannya melalui pengembangan kapasitas SDM	Mengembangkan kapasitas sumberdaya riset melalui peningkatan jumlah dan kapasitas SDM, sarana dan prasarana riset serta sistem kerja yang dinamis dan kondusif Menyebarluaskan varietas unggul ikan budidaya hasil pemuliaan serta menjalin kerjasama penelitian pemuliaan ikan budidaya



2.2. SASARAN KEGIATAN

Sasaran strategis pembangunan kelautan dan perikanan merupakan kondisi yang diinginkan dapat dicapai oleh KKP sebagai suatu outcome/impact dari beberapa program yang dilaksanakan. Sasaran Strategis (SS) KKP terdiri dari :

- SS-1 Kesejahteraan masyarakat kelautan dan perikanan meningkat
- SS-2 Sumber daya kelautan dan perikanan berkelanjutan
- SS-3 Ekonomi sektor kelautan dan perikanan meningkat
- SS-4 Meningkatnya SDM Kelautan dan Perikanan yang Kompeten**
- SS-5 Tatakelola SDKP bertanggung jawab
- SS-6 Industrialisasi kelautan dan perikanan berdaya saing
- SS-7 Pengawasan dan penegakan hukum bidang kelautan dan perikanan efektif
- SS-8 Reformasi Birokrasi KKP yang berkualitas

Dengan memperhatikan misi KKP dan tujuan BPPSDM tahun 2025-2029, maka sasaran program (SP) yang akan dicapai BPPSDM pada Tahun 2025-2029 mengacu pada sasaran strategis KKP adalah sebagai berikut :

- SP-1 Meningkatnya Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
- SP-2 Termanfaatkannya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Hasil Penyuluhan, Pendidikan, dan Pelatihan Kelautan dan Perikanan oleh Masyarakat
- SP-3 Terselenggaranya Tata Kelola yang Mendukung Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan
- SP-4 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel di Lingkungan BPPSDMKP**

Sedangkan Sekretariat BPPSDM sendiri memiliki sasaran kegiatan (SK) yang akan dicapai Tahun 2025-2029 mengacu pada sasaran program BPPSDM (SP-4) yang diturunkan dari sasaran strategis KKP (SS-4) yaitu :

- SK-1 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

Dengan memperhatikan misi dan tujuan Balai Riset Pemuliaan Ikan tahun 2025-2029, maka sasaran strategis yang akan dicapai pada tahun 2025-2029 mengacu pada



Sasaran Strategis KKP, Sasaran Program BPPSDM KP dan Sasaran Kegiatan Sekretariat BPPSDM KP, maka sasaran kegiatan yang diturunkan ke Balai Riset Pemuliaan Ikan yaitu:

SK-1 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Dengan mengacu pada sasaran kegiatan Sekretariat BPPSDM yang telah diturunkan (*cascading*) ke level 3 BRPI, maka sasaran kegiatan dan indikator kinerja kegiatan BRPI tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Sasaran kegiatan **Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan** dengan Indikator Kinerja Kegiatan adalah:
 - 1) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI dengan target 85% pada tahun 2025;
 - 2) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI dengan target nilai 92 pada tahun 2025;
 - 3) Penilaian Mandiri SAKIP BRPI dengan target nilai 81 pada tahun 2025;
 - 4) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI dengan target nilai 71,50 pada tahun 2025;
 - 5) Indeks Profesionalitas ASN BRPI dengan target 83 Indeks pada tahun 2025;
 - 6) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI dengan target 80% pada tahun 2025;
 - 7) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI dengan target 80% pada tahun 2025;
 - 8) Nilai PNPB BRPI dengan target 408.640.000 Rupiah pada tahun 2025;
 - 9) Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI dengan target 2 kemitraan pada tahun 2025;
 - 10) Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI dengan target nilai 90 pada tahun 2025; dan
 - 11) Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI dengan target 100% pada tahun 2025.

Rencana Strategis (Renstra) BRPI tahun 2025-2029 dalam tahap penyusunan draft sambil menunggu SOTK baru.



2.3. RENCANA KERJA TAHUN 2025

Penjabaran dari visi, misi dan tujuan BRPI dituangkan dalam sasaran kegiatan dan indikator kinerja serta target-targetnya. Rencana Strategis tersebut selanjutnya dituangkan dalam Rencana Kerja Tahunan yang merupakan dokumen perencanaan awal yang merepresentasikan rencana dan target kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu 1 (satu) tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumberdaya yang dimilikinya. Adapun rincian Rencana Kerja Tahunan BRPI Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 3. Rencana Kerja Tahunan BRPI 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83
		6	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80
		8	Nilai PNPB BRPI (Rupiah)	408.640.000
		9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		10	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Dalam rangka mendukung pencapaian visi, misi, dan sasaran strategis, maka rencana anggaran kegiatan BRPI tahun 2025 telah dialokasikan untuk memenuhi 3 (tiga) Klasifikasi Rincian Output (KRO) yang tertuang dalam dokumen Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) RKA-K/L BRPI tahun 2025 yakni sebagai berikut :



Tabel 4. Rencana Anggaran Kegiatan BRPI Tahun 2025

No	SASARAN PROGRAM	ANGGARAN DIPA (Rp.)
1	Program Dukungan Manajemen	10.314.924.000
	Layanan Dukungan Manajemen Internal	10.241.924.000
	Layanan Manajemen SDM Internal	11.000.000
	Layanan Manajemen Kinerja Internal	62.000.000
Total Anggaran BRPI Tahun 2025		10.314.924.000

Alokasi pagu anggaran BRPI Tahun 2025 bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Rupiah Murni (APBN-RM). Pada bulan Februari terdapat revisi Efisiensi Anggaran berdasarkan Surat Instruksi Presiden INPRES Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025. Hasil pembahasan dalam rangka efisiensi anggaran belanja K/L, anggaran BRPI diblokir sebesar Rp2.466.385.000,-. Setiap komponen dan sub komponen kegiatan dalam RKA-K/L disusun sesuai Rencana Kerja dan Bagan Akun Standar agar dapat mendukung pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan yang terdapat dalam dokumen Perjanjian Kinerja 2025.

2.4. PERJANJIAN KINERJA 2025

Balai Riset Pemuliaan Ikan telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk Perjanjian Kinerja antara Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDM KP. Pada dokumen Perjanjian Kinerja tahun 2025 tersebut terdapat satu sasaran kegiatan yang harus dicapai. Untuk setiap sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki minimal satu satuan ukur pencapaian yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK BRPI pada tahun 2025 berjumlah 11 (sebelas) indikator. Perjanjian Kinerja BRPI pada tahun 2025 ditampilkan pada Tabel berikut :



Tabel 5. Perjanjian Kinerja BRPI 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83
		6	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80
		8	Nilai PNPB BRPI (Rupiah)	408.640.000
		9	Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		10	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Perjanjian Kinerja BRPI tahun 2025 merupakan bentuk komitmen yang disepakati oleh Kepala BRPI dengan Sekretaris BPPSDMKP. Perjanjian kinerja ini memuat Sasaran Kegiatan, Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dan Target IKK. Adapun IKK BRPI yang mendukung kinerja level 1 BPPSDMKP, yakni Indikator Kinerja Nilai PNPB BRPI (Rupiah).

2.5. PENGUKURAN KINERJA

Pengukuran capaian kinerja BRPI tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan antara target dengan realisasi pada masing-masing Indikator Kinerja sehingga akan diperoleh indeks capaian Indikator Kinerja. Perhitungan indeks capaian Indikator Kinerja perlu memperhitungkan jenis polarisasi Indikator Kinerja yang berlaku yaitu *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*. Ketentuan penetapan indeks capaian Indikator Kinerja adalah :

- 1) Angka maksimum adalah 120;
- 2) Angka minimum adalah 0;



- 3) Formula perhitungan indeks capaian IKK untuk setiap jenis polarisasi adalah berbeda;
- 4) Status indeks capaian IKK adalah sebagai berikut :



Pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu kepada Manual IKK pada masing-masing Indikator yang ada dalam Perjanjian Kinerja.

Metode pengukuran kinerja BRPI dilakukan secara berkala per triwulan. Pengukuran kinerja dilaksanakan oleh tim yang melaksanakan pengukuran dan pelaporan kinerja sebagaimana tertuang dalam Surat Tugas Kepala BRPI Nomor : B.25/BRPI/KP.440/I/2025 tanggal 7 Januari 2025.

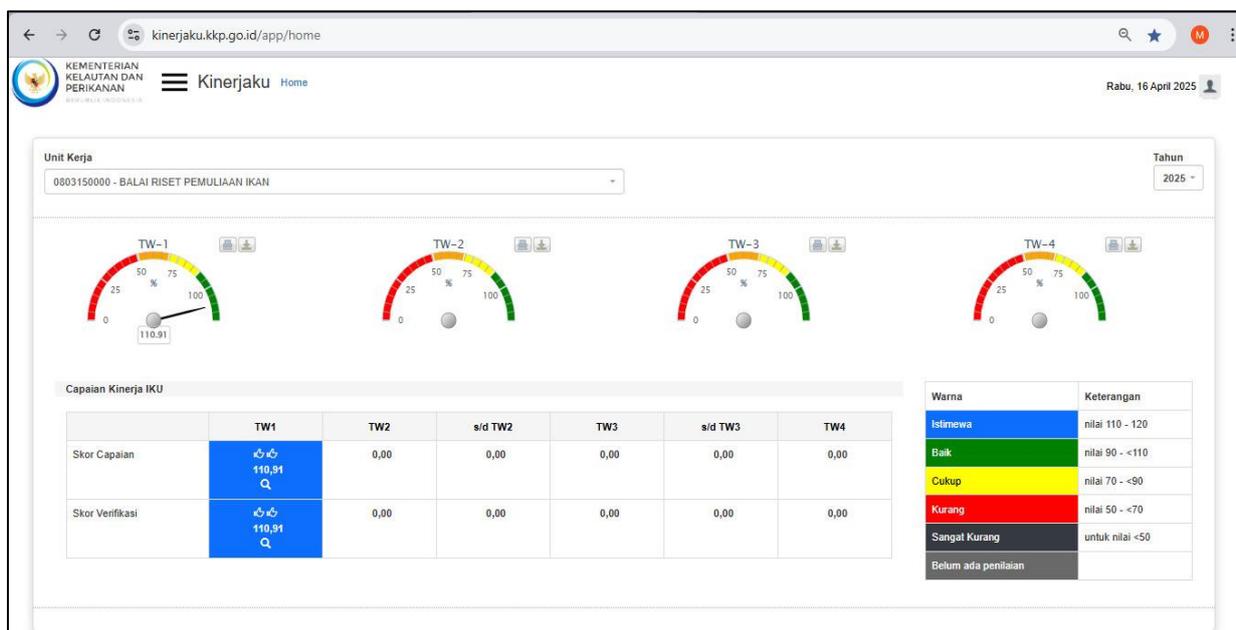


III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. PRESTASI KINERJA

Pengukuran kinerja digunakan sebagai alat dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Balai Riset Pemuliaan Ikan (BRPI). Pengukuran kinerja merupakan suatu penilaian yang didasarkan pada indikator kinerja kegiatan yang telah diidentifikasi agar sasaran dan tujuan strategis pada peta strategi yang dituangkan pada Penetapan Kinerja BRPI dapat tercapai.

Pengukuran capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 dilakukan dengan cara membandingkan antara target (rencana) dan realisasi pada masing-masing indikator kinerja kegiatan dengan menggunakan aplikasi kinerjaku.kkp.go.id. Dari hasil pengukuran kinerja tersebut, capaian nilai kinerja organisasi BRPI pada triwulan I tahun 2025 adalah sebesar 110,91% sebagaimana tersaji dalam gambar sebagai berikut :



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2025 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Sampai dengan triwulan I tahun 2025, capaian kinerja BRPI terdapat 4 (empat) indikator kinerja yang sudah tercapai. Nilai kinerja BRPI pada masing-masing Indikator bernilai baik dan istimewa dengan nilai capaian sesuai dan/ atau melebihi target yang



telah ditentukan. Terdapat 2 (dua) indikator kinerja BRPI yang memperoleh nilai capaian melebihi target yang telah ditentukan yaitu IKK 6 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI dan IKK 8 Nilai PNPB BRPI dengan capaian 120,00%. Sedangkan 2 (dua) indikator lainnya yaitu IKK 1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI dan IKK 11 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%.

3.2. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Pelaksanaan evaluasi dan analisis kinerja dilakukan melalui pengukuran kinerja dengan menggunakan formulir pengukuran kinerja sesuai Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan program sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BRPI. Berikut capaian Indikator Kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025:

Tabel 6. Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I 2025	REALISASI TRIWULAN I 2025	%
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85,00	85,00	85,00	100,00
		2.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92,00	-	-	-
		3.	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81,00	-	-	-
		4.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,50	-	-	-
		5.	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83	-	-	-
		6.	Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80,00	80,00	100,00	120,00
		7.	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80,00	-	-	-



SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN I 2025	REALISASI TRIWULAN I 2025	%
	8. Nilai PNBP BRPI (Rupiah)	408.640.000	60.000.000	131.822.370	120,00
	9. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2,00	-	-	-
	10. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90,00	-	-	-
	11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Aplikasi Kinerja Tahun 2025 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 masuk kategori sangat baik (istimewa) dikarenakan terdapat 2 (dua) indikator kinerja yang memiliki persentase nilai capaiannya 120,00% yaitu IKK 6 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI dan IKK 8 Nilai PNBP BRPI. Sedangkan 2 (dua) indikator kinerja lainnya memperoleh nilai capaian sesuai target yang telah ditetapkan dengan persentase nilai capaian sebesar 100,00%. Capaian kinerja BRPI Sebagian besar indikator ditargetkan pada triwulan berikutnya atau pada akhir tahun 2025.

3.2.1. SASARAN KEGIATAN Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Indikator kinerja yang ditetapkan untuk mengukur keberhasilan sasaran kegiatan tersebut terdiri dari 11 (Sebelas) IKK yaitu :

IKK 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)

Indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI merupakan Jumlah rekomendasi **hasil pengawasan Itjen** yang telah ditindaklanjuti **secara tuntas** (status tindak lanjut adalah **TUNTAS**) oleh BRPI sampai dengan waktu pengukuran. Pengukuran indikator kinerja persentase rekomendasi hasil pengawasan BRPI ini dilakukan secara triwulanan dengan target 85,00%. Capaian atas indikator kinerja rekomendasi hasil pengawasan sebagai berikut:



Tabel 7. Capaian IKK 1 BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 1. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)									
Realisasi TW I 2022-2024			Tahun 2025					Capaian Terhadap Target Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target	% Capaian
-	75,00	82,00	85,00	85,00	85,00	100,00	3,66	85,00	100,00

Sampai dengan triwulan I tahun 2025, Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI ini tercapai 85,00% dari target 85,00% atau setara dengan persentase capaian 100,00%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2024 dan 2023, Indikator kinerja ini mengalami kenaikan dengan persentase kenaikan sebesar 3,66% dan 13,33%. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan target pada tahun 2025 yaitu dari target 82,00% (tahun 2024) dan 75,00% (tahun 2023) menjadi 85,00% berdasarkan SK IKU dan Rentra BPPSDM tahun 2025. Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023. Sementara itu bila dibandingkan dengan target tahunan 2025, capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI pada triwulan I ini tercapai senilai 100,00% dari target 85,00%.

UPT lingkup Sekretariat BPPSDM tidak menjadi uji petik pengawasan periode 1 Oktober 2024 s.d. 31 Desember 2024 (triwulan IV tahun 2024) yang telah ditindaklanjuti secara tuntas oleh unit eselon I sampai dengan 31 Maret tahun 2025 (triwulan I tahun 2025), sehingga capaian IKU-nya 100%. BRPI merupakan UPT yang tidak menjadi uji petik itjen pada periode pelaporan tersebut, sehingga capaiannya sesuai dengan target yaitu 85,00%. Capaian indikator kinerja Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI ini tertuang dalam surat penyampaian dari BPPSDM Nomor : B.3218/BPPSDM.1/HP.510/IV/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan Triwulan I Tahun 2025 Lingkup BPPSDM KP”. Berikut capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2025 :

**Tabel 8.** Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Rekomendasi Hasil Pengawasan		% Capaian
		Target (%)	Realisasi (%)	
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	85,00	85,00	100,00
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	85,00	85,00	100,00
3	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	85,00	85,00	100,00
4	Balai Riset Perikanan Laut	85,00	85,00	100,00
5	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	85,00	85,00	100,00
6	Loka Riset Perikanan Tuna	85,00	85,00	100,00
7	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	85,00	85,00	100,00
8	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	85,00	85,00	100,00
9	Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan	85,00	85,00	100,00

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya menyusun laporan keuangan dan BMN serta melaksanakan pengelolaan anggaran sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan tim pengendalian intern yang terintegrasi dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IKK 2. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)

Indikator kinerja Pelaksanaan Anggaran merupakan indikator yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiscal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran dengan memperhatikan 8 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran yaitu Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, dan Capaian Output.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada aplikasi **OM-SPAN (Online Monitoring-Sistem Perbendaharaan dan Administrasi Negara)** pada *website* (<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/>). Nilai kinerja tersebut berubah secara *real time* selaras dengan realisasi keuangan yang tercatat pada Direktorat Jenderal Anggaran. Indikator Kinerja ini ditetapkan untuk mengukur aspek implementasi dan



manfaat pengelolaan anggaran dalam upaya mewujudkan peningkatan pranata dan kelembagaan birokrasi BRPI yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima.

Pada Perjanjian Kinerja tahun 2025, Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI ditetapkan dengan target nilai 92,00. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan semesteran atau triwulan II dan akhir tahun 2025. Berdasarkan surat dari Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Purwakarta nomor : S-112/KPN.1309/2025 tanggal 25 Februari 2025 tentang Penyesuaian Data dan Perhitungan Indikator IKPA periode Triwulan I TA 2025 bahwa dengan adanya kebijakan efisiensi atas anggaran belanja TA 2025, adanya pengembangan pada aplikasi SAKTI, serta dalam rangka menerapkan prinsip *fairness treatment* dalam penilaian IKPA, dilakukan penyesuaian data dan perhitungan penilaian dengan memberikan nilai 100 untuk seluruh indikator penilaian IKPA selama Triwulan I TA 2025.

Kegiatan yang mendukung keberhasilan pencapaian target indikator kinerja ini diantaranya penyampaian data kontrak secara tepat waktu, pengelolaan TUP secara proposional, mengajukan pemutakhiran Halaman III DIPA dengan pengesahan, melakukan percepatan penyerapan anggaran, melakukan monitoring dan evaluasi terhadap capaian output kegiatan maupun realisasi keuangan secara berkala, serta memperhatikan ketentuan penyelesaian tagihan secara tepat waktu (17 hari kerja).

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adalah terlaksananya proses administrasi keuangan dengan baik yang dilakukan BRPI dalam pengelolaan keuangannya, adanya perencanaan dari pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan pemantauan berkala terhadap capaian kegiatan maupun realisasi keuangan setiap bulannya serta melaksanakan aspek-aspek nilai kinerja pelaksanaan anggaran dengan baik. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi oleh komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim keuangan BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IKK 3. Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)

Penilaian Mandiri SAKIP merupakan indikator yang mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek



penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Nilai PM SAKIP BRPI dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi akuntabilitas kinerja internal (25%). Nilai PM SAKIP BRPI merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di internal BRPI. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Sekretariat BPPSDM KP dan/atau Inspektorat Jenderal KKP, dan data capaian rilis melalui surat dari Sekretariat BPPSDM KP dan/atau Inspektorat Jenderal.

Indikator Penilaian Mandiri SAKIP BRPI ini ditargetkan pada akhir tahun 2025 dengan nilai target 81,00 (delapan puluh satu). Sampai dengan triwulan I tahun 2025, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mendukung keberhasilan capaian indikator kinerja ini diantaranya ketersediaan data dukung SAKIP selama lebih dari 5 tahun seperti Perjanjian Kinerja TA 2025, Manual IK TA 2025, Renaksi TA 2025, Rincian Target IK TA 2025, Evaluasi Renaksi TW I 2025, Laporan Kinerja TA 2024 hasil Reviu BPPSDM dan dokumen lainnya serta adanya implementasi SAKIP dalam mewujudkan kinerja secara efektif dan efisien.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini diantaranya komitmen Kepala Balai dan adanya koordinasi yang baik dari penanggung jawab kegiatan dengan tim SAKIP BRPI serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu. Selain itu, pendukung tercapainya indikator ini juga dipengaruhi adanya pendampingan SAKIP dan penyusunan LKj oleh Sekretariat BPPSDM.

IKK 4. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)

Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemeneu. Berdasarkan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan Pemantauan serta Evaluasi Kinerja Anggaran Terhadap



Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek Efektifitas dan Efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator.

Pada tahun 2025, Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI memiliki target 71,50 (tujuh puluh satu koma lima) dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, indikator kinerja ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam mencapai indikator ini yaitu menginput target dan realisasi capaian output bulan Januari-Maret serta melakukan penyesuaian antara lain terkait dengan informasi kinerja, target, rencana penarikan dana, capaian sasaran program melalui aplikasi SAKTI modul komitmen, mengeksekusi penyerapan anggaran bulanan, dan melakukan revisi anggaran yang diperlukan menjadi solusi pencapaian.

Faktor penunjang dalam keberhasilan pencapaian IKK ini diantaranya pengelolaan keuangan dan kegiatan yang dilaksanakan secara sinergi, kolaborasi antara perencanaan, penganggaran, dan pelaksana anggaran, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatan secara kontinu.

IKK 5. Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pengukuran Indeks Profesionalitas Aparatur Sipil Negara adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan.

Nilai Indeks Profesionalitas ASN merupakan gambaran kualitas profesionalitas ASN KKP yang diukur setiap Tahun oleh Biro SDMA, Sekretariat Jenderal dengan mengacu pada Peraturan BKN Nomor 8 Tahun 2019 tentang pedoman tata cara dan pelaksanaan pengukuran Indeks Profesionalitas ASN dan Surat Deputi Bidang Pembinaan Manajemen Kepegawaian Nomor 006/B-BM.02.01/SD/C/2023 tanggal 22 Mei 2023. Nilai kesesuaian kualifikasi pendidikan dapat ditingkatkan melalui penugasan belajar pada pegawai. Nilai kompetensi dapat ditingkatkan dengan mengirimkan pegawai pada diklat



kepemimpinan untuk pejabat struktural, diklat teknis dan fungsional untuk fungsional umum dan pejabat fungsional, serta seminar untuk pegawai yang terkait dengan bidang tugasnya masing-masing. Nilai kinerja diperoleh dari pengukuran pada aplikasi e-Kinerja BKN. Sedangkan nilai kedisiplinan ditentukan berdasar ada tidaknya hukuman disiplin yang dikenakan pada pegawai.

Indeks Profesionalitas ASN BRPI pada tahun 2025 ditargetkan dengan nilai 83,00 (delapan puluh tiga) indeks dan pengukuran dilakukan secara semesteran. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan semesteran atau triwulan II dan akhir tahun 2025. Data capaian Indeks Profesionalitas ASN BRPI diambil dari ropeg.kkp.go.id.

Kegiatan yang telah dilakukan dalam menunjang keberhasilan capaian Indeks profesionalitas ASN ini yaitu telah dilakukan sosialisasi dan asistensi diklat e-milea, mengikuti diklat 20 JP, updating info seminar dan pelatihan untuk seluruh pegawai, verifikasi dan penilaian SKP per triwulan, serta monitoring pengembangan kompetensi dan disiplin pegawai.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator kinerja ini adanya upaya peningkatan kompetensi dan profesionalisme dari seluruh pegawai BRPI melalui penyelenggaraan pelatihan-pelatihan secara daring, adanya tim pengelola kepegawaian yang secara intens dalam memonitoring terkait pergerakan nilai IP ASN seperti memberikan info pelatihan-pelatihan/diklat/seminar, serta adanya keaktifan pegawai dan operator dalam pemutakhiran data (mengunggah sertifikat dan melakukan entri data pada aplikasi e-Pegawai KKP) sehingga target indikator kinerja ini dapat tercapai dengan baik.

IKK 6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI (%)

Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah instrumen penting dalam meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan pemerintah yang dilaksanakan melalui proses pengadaan barang/jasa. Melalui RUP, pemerintah mengumumkan secara terbuka pemaketan pengadaan yang akan dilaksanakan oleh KKP. Pengukuran terhadap persentase RUP yang diumumkan pada SiRUP dapat merepresentasikan kualitas perencanaan PBJ di KKP. Nilai pada indikator ini didapatkan dari persentase nilai pengadaan barang/jasa yang diumumkan dalam Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SiRUP) dibandingkan dengan nilai pagu pengadaan suatu unit kerja mandiri



(Satuan Kerja). Pagu pengadaan merupakan pagu program dikurangi belanja pegawai dan belanja non pengadaan. Adapun ketentuan mengenai Persentase Rencana Umum Pengadaan dijabarkan pada Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 Pasal 11 Ayat (1). Penarikan data dilaksanakan setiap tanggal 1 pada Triwulan berikutnya. Jika RUP yang diumumkan unit kerja melebihi pagu pengadaan sehingga persentase akan bernilai lebih dari 100%, maka selisih persentase RUP yang diumumkan tersebut akan menjadi pengurang terhadap angka capaian indikator ini. Capaian atas indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI sebagai berikut :

Tabel 9. Capaian IKK 6 BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 6. Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI (%)									
Realisasi TW I 2022-2024			Tahun 2025					Capaian Terhadap Target Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target	% Capaian
-	-	-	80,00	80,00	100,00	120,00*	-	80,00	120,00*

Keterangan: *) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%

Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI pada tahun 2025 dengan target 80,00 (delapan puluh) % dan pengukuran dilakukan secara triwulanan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025 tercapai 100,00% dari target 80,00% atau setara dengan persentase capaian 120,00%. Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya yaitu tahun 2022-2024 dikarenakan indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2025. Sementara itu bila dibandingkan dengan target tahunan 2025, capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI pada triwulan I ini telah tercapai senilai 120,00% dari target 80,00%.

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini bila dibandingkan dengan capaian lingkup UPT Sekretariat BPPSDM, BRPI memiliki capaian sama dengan satker lainnya yaitu 100,00%. Capaian indikator kinerja Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI ini tertuang dalam Nota Dinas Biro Pengadaan Barang/Jasa Nomor : 2/SJ.7/TU.140/IV/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Penyampaian hasil perhitungan Capaian Indikator Kinerja persentase Rencana Umum Pengadaan di lingkungan KKP yang diumumkan pada SIRUP Triwulan 1 tahun anggaran



2025. Berikut capaian Indikator Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2025 :

Tabel 10. Capaian Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I Tahun 2025

No	Unit Kerja	RUP PBJ Terumumkan pada SIRUP		% Capaian
		Target (%)	Realisasi (%)	
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	80,00	100,00	120,00
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	80,00	100,00	120,00
3	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	80,00	100,00	120,00
4	Balai Riset Perikanan Laut	80,00	100,00	120,00
5	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	80,00	100,00	120,00
6	Loka Riset Perikanan Tuna	80,00	100,00	120,00
7	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	80,00	100,00	120,00
8	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	80,00	100,00	120,00
9	Loka Perekrayasaan Teknologi Kelautan	80,00	100,00	120,00

Kegiatan yang mendukung capaian indikator kinerja ini diantaranya telah melakukan identifikasi dan tagging belanja pengadaan dan non pengadaan pada aplikasi SIRUP, melakukan input data dan mengumumkan belanja pengadaan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu awal RKA-KL, dan melakukan revisi belanja pengadaan yang telah terumumkan pada aplikasi SIRUP berdasarkan pagu hasil revisi efisiensi anggaran.

Upaya-upaya yang mendukung tercapainya Indikator kinerja ini karena didukung oleh beberapa faktor diantaranya adanya komitmen pimpinan dan PPK yang terintegrasikan dalam memonitoring kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IKK 7. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)

Suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam pengelolaan BMN lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan perikanan yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tingkat kepatuhan pengelolaan BMN diukur berdasarkan jumlah nilai dari beberapa unsur diantaranya a). Tingkat pemanfaatan Rencana Kebutuhan BMN (RKBMN) Tahun 2025 (tersedianya dokumen RKBMN Tahun 2025 (5%) dan tingkat pemanfaatan RKBMN dalam penyusunan RKAKL Tahun 2025 (7,5%)); b). Tersedianya usulan penetapan status penggunaan BMN sampai dengan triwulan III tahun 2025 baik ke pengguna barang dan



pengelola barang (25%); c). Tersedianya usulan Pemindahtanganan dan/atau Penghapusan BMN untuk BMN dengan kondisi Rusak Berat baik ke pengguna barang dan pengelola barang sampai dengan Triwulan III Tahun 2025 (25%); d). Penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024 di dukung Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian (20%); e). Penyusunan Laporan BMN (Semesteran dan Tahunan) secara tepat waktu (12,5%); dan f). Penyusunan/Penyampaian Usulan RKBMN Tahun 2027 (5%).

Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI pada tahun 2025 ditargetkan dengan nilai 80,00 (delapan puluh) % dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun 2025.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Indikator Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI sampai triwulan I diantaranya telah menyusun RKBMN TA 2025 dan 2026, penetapan status penggunaan BMN telah 100%, telah melakukan stok opname BMN, dan telah diterbitkan Berita Acara Serah Terima (BAST)/Berita Acara Pemakaian penggunaan BMN hasil pengadaan belanja modal Tahun 2024.

Faktor-faktor yang mendukung tercapainya indikator kinerja ini adalah kelengkapan dokumen yang mendukung aspek-aspek penilaian nilai Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI serta setiap aspek dilakukan monitoring terhadap dokumen-dokumen secara berkala.

IKK 8. Nilai PNBP BRPI (Rupiah)

Menurut Undang Undang Nomor 9 tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh pungutan yang dibayar oleh orang pribadi atau badan dengan memperoleh manfaat langsung maupun tidak langsung atas layanan atau pemanfaatan sumber daya dan hak yang diperoleh negara berdasarkan peraturan perundang-undangan, yang menjadi penerimaan Pemerintah Pusat di luar penerimaan perpajakan dan hibah dan dikelola dalam mekanisme anggaran pendapatan dan belanja negara. Objek dan ruang lingkup PNBP meliputi pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA), pelayanan, pengelolaan Barang Milik Negara (BMN), pengelolaan dana, dan hak negara lainnya. Capaian IKK Nilai PNBP BRPI ditargetkan secara triwulanan dengan bukti



capaian berupa surat penyampaian capaian PNBP dari BPPSDM KP. Capaian indikator Nilai PNBP BRPI pada triwulan I tahun 2025 ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Capaian IKK 8 BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 8. Nilai PNBP BRPI (Rupiah)									
Realisasi TW I 2022-2024			Tahun 2025					Capaian Terhadap Target Tahun 2025	
2022	2023 (RM)	2024 (Rupiah)	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target	% Capaian
-	0,145	241.116.675	408.640.000	60.000.000	131.822.730	120,00*	-45,33	408.640.000	32,26

Keterangan: *) Persentase melebihi 120,00% akan dikonversi menjadi 120,00%

Indikator kinerja Nilai PNBP Satker BRPI pada tahun 2025 memiliki target sebesar Rp408.640.000,- dengan periode pengukuran secara triwulanan. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, Capaian indikator Nilai PNBP BRPI sebesar Rp131.822.730,- Ruiah dari target Rp60.000.000,- Rupiah atau setara dengan persentase capaian 120,00%. Apabila dibandingkan dengan tahun 2024, capaian nilai PNBP mengalami penurunan dengan persentase sebesar -45,33% (realisasi tahun 2025 senilai Rp131.822.730,- Rupiah dan tahun 2024 senilai Rp241.116.675,- Rupiah) . Sedangkan bila dibandingkan dengan tahun 2023, capaian nilai PNBP mengalami penurunan yang tidak signifikan dengan persentase kenaikan sebesar -9,09% (realisasi tahun 2025 senilai Rp131.822.730,- Rupiah dan tahun 2023 senilai Rp145.000.000,- Rupiah). Indikator ini merupakan indikator kinerja baru pada tahun 2023, sehingga tidak dapat dibandingkan dengan kinerja pada tahun sebelumnya yaitu tahun tahun 2022. Sementara itu bila dibandingkan terhadap target tahun 2025, capaian Nilai PNBP BRPI pada triwulan I tercapai dengan persentase capaian senilai 32,26% dengan realisasi senilai Rp131.822.730,- Rupiah dari target pada tahun 2025 sebesar Rp408.640.000,- Rupiah.

Realisasi capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP BRPI pada triwulan I tahun 2025 apabila dibandingkan dengan capaian satker lain UPT lingkup Sekretariat BPPSDM berada di posisi pertama sebagai satker penyeter PNBP tertinggi. Semua satker yang memiliki IKK PNBP ini telah mencapai target yang telah ditetapkan. Capaian Indikator Kinerja Nilai PNBP ini tertuang dalam surat penyampaian dari Sekretaris BPPSDM dengan Nomor : B.3216/BPPSDM.1/KU.340/IV/2025 tanggal 14 April 2025 tentang Capaian Kinerja PNBP Triwulan I Tahun 2025. Berikut capaian Nilai PNBP UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2025 :



Tabel 12. Capaian Nilai PNBPUPT Lingkup Sekretariat BPPSDM Triwulan I Tahun 2025

No	Unit Kerja	Nilai PNBPUPT		
		Target (Rp.)	Realisasi (Rp.)	% Capaian
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	60.000.000	131.822.730	120,00
2	Balai Riset Budidaya Ikan Hias	15.000.000	28.931.600	120,00

Faktor yang mendukung keberhasilan pencapaian PNBPUPT BRPI diantaranya memanfaatkan sarana dan prasarana (sewa tanah, gedung, dan bangunan) yang dimiliki serta penjualan hasil perikanan dalam meningkatkan PNBPUPT. Sumber pendapatan PNBPUPT BRPI diperoleh dari hasil penjualan perikanan senilai Rp36.965.900,- serta sewa tanah dan bangunan senilai Rp94.856.830,-. Capaian nilai PNBPUPT pada triwulan I tahun 2025 mengalami penurunan pada pendapatan hasil penjualan perikanan dibandingkan dengan capaian triwulan I tahun 2024 dengan persentase sebesar -45,33%. Hal ini dikarenakan pada tahun 2025 di BRPI tidak ada lagi kegiatan SFV sehingga hasil penjualan perikanan hanya diperoleh dari kegiatan maintenance/peremajaan komoditas unggulan BRPI.

Upaya – upaya yang mendukung keberhasilan atas pencapaian indikator kinerja ini yaitu adanya komitmen yang tinggi dari Kepala Balai dan didukung kesanggupan tim kerja terhadap target PNBPUPT yang telah disepakati bersama serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap bulan.

IKK 9. Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)

Jumlah dokumen Kerjasama penyuluhan dan pengembangan dan sumber daya manusia kelautan dan perikanan antar lembaga dan internasional yang ditandatangani/ disepakati sebagaimana diatur pada Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 23/PERMEN KP/2022 tentang Pedoman Kerja Sama dan Penyusunan Perjanjian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan. Hasil inventarisasi dan perhitungan dokumen Kerjasama lingkup antar Lembaga dan internasional dan disepakati BPPSDM bersama para pihak Kerjasama. Kegiatan kerjasama dilakukan atas dasar kepentingan bersama untuk mencapai kemanfaatan bersama. Kegiatan kerjasama sangat diperlukan oleh setiap institusi, dalam hal ini BRPI, salah satunya sebagai sarana dalam menyampaikan dan menyebarkan output yang telah dihasilkan.

Indikator Kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI pada tahun 2025 ini ditargetkan 2 (dua) Kemitraan di bidang pengembangan SDM Kelautan dan Perikanan dan pemanfaatan BMN BRPI dan periode pelaporan diukur pada



akhir tahun. Sampai dengan triwulan I, indikator kinerja ini belum dapat diukur dikarenakan target ditetapkan pada akhir tahun.

Kegiatan pendukung dalam rangka meningkatkan tercapainya indikator kinerja Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI sampai dengan triwulan I tahun 2025 yaitu telah dilakukan koordinasi dan inisiasi kerjasama serta telah dilakukan penyusunan dan pembahasan draf perjanjian kerjasama dengan pihak Departemen Budidaya Perairan FPIK IPB. Selain itu juga telah terlaksananya hasil dari implementasi Kerjasama tahun 2024 yang telah disepakati dalam naskah perjanjian kerjasama oleh kedua belah pihak diantaranya telah dilakukan kegiatan magang industri Sekolah vokasi Institut Pertanian Bogor dalam bidang pembenihan ikan gurami bima, nila srikandi dan ikan lele Mutiara; Bimbingan dan pendampingan kegiatan Ilmiah Mahasiswa sekolah vokasi; serta Pengujian dan penilaian magang industri sekolah vokasi bertujuan untuk mengevaluasi kinerja mahasiswa selama magang.

Faktor pendukung tercapainya indikator Kemitraan BRPI ini adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan, perbanyak akses jaringan kolaborasi dengan kelompok pembudidaya, pengusaha, dan calon mitra kerjasama, serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IKK 10. Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)

Nilai Keterbukaan Informasi Publik merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi. Berdasarkan Permen PANRB No. 90 Tahun 2021, Memiliki nilai total (pengungkit dan hasil) minimal 75 dengan minimal nilai pengungkit adalah 40; Bobot nilai per area pengungkit minimal 60% untuk semua area pengungkit; Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Pemerintah yang Bersih dan Bebas KKN” minimal 18,25, dengan nilai sub komponen Survei Persepsi Anti Korupsi minimal 15,75 dan sub komponen Persentasi TLHP minimal 2,5; dan Memiliki nilai komponen hasil “Terwujudnya Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik kepada Masyarakat” minimal 14.

Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI pada tahun 2025 ditargetkan dengan nilai 90,00 (sembilan puluh) dan periode pelaporan diukur pada akhir tahun. Sampai dengan triwulan I tahun 2025, Indikator ini belum dapat diukur karena target ditetapkan pada akhir tahun 2025.



Kegiatan yang dilakukan dalam proses mencapai keberhasilan Indikator Kinerja Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI sampai triwulan I diantaranya telah mengumumkan informasi publik pada website PPID BRPI diantaranya tugas dan fungsi organisasi, jumlah dan prosentase wajib LHAASN pegawai BRPI, Laporan Kinerja (LKj) TA 2024, RENJA, Renstra, DIPA dan RKA-KL TA 2025, RUP BRPI pagu awal 2025, serta membuat usulan daftar informasi publik (setiap saat, berkala, dan serta merta) dan daftar informasi dikecualikan; Memperbaharui maklumat pelayanan TA 2025; Maintenance ruang pelayanan informasi; dan Melaksanakan Survei Kepuasan Informasi Publik TW I TA 2025.

Faktor pendukung tercapainya indikator kinerja ini adanya komitmen pimpinan dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan serta terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya secara kontinu.

IKK 11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)

Dukungan manajemen teknis dan kegiatan strategis lainnya merupakan pelaksanaan kegiatan yang melibatkan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi BRPI berupa penyusunan kebijakan teknis, rencana, program, pelaksanaan, serta pemantauan, evaluasi, dan pelaporan riset dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perikanan. Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya dihasilkan dari kegiatan perencanaan dan penganggaran, pemantauan dan evaluasi, kerjasama, pengelolaan BMN, kepegawaian/SDM, keuangan, pengelolaan kearsipan, kehumasan, kegiatan komoditas, laporan kegiatan bulanan dan laporan kegiatan tahun 2024. Jumlah total laporan Dokumen Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI dalam satu tahun sejumlah 65 laporan.

Tabel 13. Capaian IKK 11 BRPI Triwulan I Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN. Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan									
IKK 11. Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)									
Realisasi TW I 2022-2024			Tahun 2025					Capaian Terhadap Target Tahun 2025	
2022	2023	2024	Target	Target TW I	Realisasi TW I	% Capaian	% Kenaikan TW I 2024-2025	Target	% Capaian
100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00



Pengukuran indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI tahun 2025 diukur secara triwulanan. Capaian IKK ini pada triwulan I telah tercapai 100,00% dengan target dan realisasi 100,00%. Apabila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, capaian indikator ini memiliki capaian yang sama dengan tahun 2022, 2023 dan tahun 2024 yaitu 100,00%. Sedangkan apabila dibandingkan terhadap target tahun 2025, telah tercapai 100,00% dari target 100,00% dengan realisasi 100,00% pada triwulan I tahun 2025.

Realisasi capaian Indikator Kinerja ini memiliki nilai sama dengan capaian satker lingkup UPT Sekretariat BPPSDM yaitu 100,00%. Capaian beserta data dukung indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI ini tertuang dalam surat penyampaian dari BRPI ke Sekretaris BPPSDM dengan Nomor : B.487/BRPI/RC.610/IV/2025 tanggal 10 April 2025 tentang Penyampaian Perhitungan IKK Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI TW I Tahun 2025. Berikut capaian Indikator Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI UPT lingkup Sekretariat BPPSDM pada triwulan I tahun 2025 :

Tabel 14. Capaian Indikator DUKMAN UPT Lingkup Sekretariat BPPSDM TW I TA 2025

No	Unit Kerja	Target DUKMAN (%)	Capaian DUKMAN (%)	% Capaian
1	Balai Riset Pemuliaan Ikan	100,00	100,00	100,00
2	Balai Riset Perikanan Laut	100,00	100,00	100,00
3	Balai Riset Pemulihan Sumber Daya Ikan	100,00	100,00	100,00
4	Loka Riset Mekanisasi Pengolahan Hasil Perikanan	100,00	100,00	100,00
5	Loka Riset Budidaya Rumput Laut	100,00	100,00	100,00
6	Loka Perencanaan Teknologi Kelautan	100,00	100,00	100,00
7	Loka Riset Sumber Daya dan Kerentanan Pesisir	100,00	100,00	100,00

Kegiatan yang mendukung tercapainya indikator ini yaitu telah terlaksananya seluruh kegiatan manajerial yang kemudian diarsipkan dengan baik terhadap hasil-hasil yang dikerjakan berupa dokumentasi baik berupa dokumen maupun laporan yang bisa dijadikan data dukung tercapainya IKK seperti laporan bulanan, laporan kegiatan manajerial, serta laporan pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2024 dengan tepat waktu.

Faktor yang mendukung pencapaian indikator ini yaitu terlaksananya monitoring dan evaluasi setiap pelaksanaan kegiatannya serta peran aktif dari masing-masing



pegawai untuk mendokumentasikan dan melaporkan kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan.

3.3. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam rangka mencapai indikator kinerja yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2025, BRPI mengelola anggaran sebesar Rp10.314.924.000,- yang bersumber dari APBN dan digunakan untuk membiayai capaian 11 indikator kinerja yang merupakan mandatori dari Sekretaris BPPSDM. Pada tanggal 21 Februari 2025 dilakukan revisi dalam rangka tindak lanjut Surat Instruksi Presiden (INPRES) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja Dalam Pelaksanaan APBN dan APBD Tahun Anggaran 2025. Hasil pembahasan dalam rangka efisiensi anggaran belanja K/L, anggaran BRPI diblokir sebesar Rp2.466.385.000,- .

Jumlah pagu anggaran tetap BRPI TA 2025 yakni Rp10.314.924.000,- dan sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah terealisasi sebesar Rp1.579.467.113,- atau setara dengan 15,31% berdasarkan aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Maret 2025, namun apabila pagu blokir senilai Rp2.466.385.000,- tidak diperhitungkan maka realisasinya menjadi 20,12%. Berikut rincian realisasi anggaran per jenis belanja dan keragaan target realisasi anggaran BRPI sampai dengan bulan Maret tahun 2025 :

Tabel 15. Realisasi Anggaran Per Jenis Belanja sampai Bulan Maret Tahun 2025

No	Jenis Belanja	Pagu Awal	Blokir	Pagu Efektif	Realisasi	% Thd Pagu Awal	% Thd Pagu Efektif
1	Belanja Pegawai	4.359.924.000	-	4.359.924.000	877.606.464	20,13	20,13
2	Belanja Barang	5.955.000.000	2.466.385.000	3.488.615.000	701.860.649	11,79	20,12
3	Belanja Modal	-	-	-	-	-	-
	Total Belanja	10.314.924.000	2.466.385.000	7.848.539.000	1.579.467.113	15,31	20,12

Sumber : Aplikasi OMSPAN tahun 2025

Sampai dengan triwulan I tahun Anggaran 2025 realisasi belanja pegawai sebesar 20,13% sedangkan realisasi belanja barang sebesar 11,79% terhadap pagu awal dan 20,12% terhadap pagu efektif. Belanja pegawai direalisasikan secara rutin setiap awal bulan, sedangkan belanja barang direalisasikan sesuai dengan kebutuhan setiap kegiatan.

Selama triwulan I tahun 2025, BRPI melakukan revisi anggaran sebanyak 1 (satu) kali dikarenakan adanya perkembangan kebijakan. Berikut kronologis revisi anggaran BRPI tahun 2025 :



Tabel 16. Kronologi Revisi Anggaran BRPI Tahun 2025

DIPA	TANGGAL	PAGU	PENGESAHAN	KETERANGAN
Awal	2 Desember 2024	10.314.924.000		
Revisi 1 Kewenangan DJA	21 Februari 2025	10.314.924.000	Nomor : S-156/AG/AG.3/2025	Efisiensi Anggaran berdasarkan INPRES Nomor 1 Tahun 2025

Sumber : Aplikasi SAKTI (<https://sakti.kemenkeu.go.id/>)

Pagu anggaran BRPI yang bersumber dari APBN dipergunakan untuk membiayai capaian 11 Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) dalam 1 Sasaran Kegiatan “Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan”. Realisasi anggaran per Sasaran Kegiatan sampai dengan triwulan I tahun 2025 disajikan dalam tabel dibawah ini:

Tabel 17. Realisasi Anggaran Per Sasaran Kegiatan Triwulan I Tahun 2025

No	Sasaran Kegiatan	Pagu	Realisasi	%
KEGIATAN 1. Dukungan Manajemen Internal Lingkup BPPSDM KP				
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.314.924.000	1.579.467.113	15,31%
Jumlah Total Anggaran		10.314.924.000	1.579.467.113	15,31%

Sumber : Aplikasi OMSPAN tahun 2025

Sementara itu untuk mencapai target kinerja yang telah ditetapkan maka disusun kegiatan-kegiatan dalam RKA-K/L yang mendukung pencapaian masing-masing indikator kinerja. Secara rinci pencapaian kinerja dan anggaran masing-masing IK dapat dilihat dalam tabel berikut:



Tabel 18. Pencapaian Kinerja dan Anggaran Triwulan I Tahun 2025

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Alokasi Anggaran (Rp.)	Reallsasi Anggaran (Rp.)	Persentase (%)	Target TW I Kegiatan	Capaian TW I Kegiatan	Satuan Target Kegiatan
1 Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	3.750.000	75.000	2,00%	85	85	%
	2 Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	8.916.000	75.000	0,84%	-	-	Nilai
	3 Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	7.166.000	-	0,00%	-	-	Nilai
	4 Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	12.332.000	-	0,00%	-	-	Nilai
	5 Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	5.500.000	150.000	2,73%	-	-	Indeks
	6 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	3.750.000	75.000	2,00%	80	100	%
	7 Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	3.333.000	-	0,00%	-	-	%
	8 Nilai PNBP BRPI (Rupiah)	5.080.795.000	785.704.371	15,46%	60.000.000	131.822.730	Rupiah
	9 Kemitraan yang Disepakati dan/atau Ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	11.666.000	650.000	5,57%	-	-	Kemitraan
	10 Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	11.666.000	650.000	5,57%	-	-	Nilai
	11 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	5.166.050.000	792.087.742	15,33%	100	100	%
JUMLAH		10.314.924.000	1.579.467.113	15,31%			

Sumber : Aplikasi OMSPAN tahun 2025

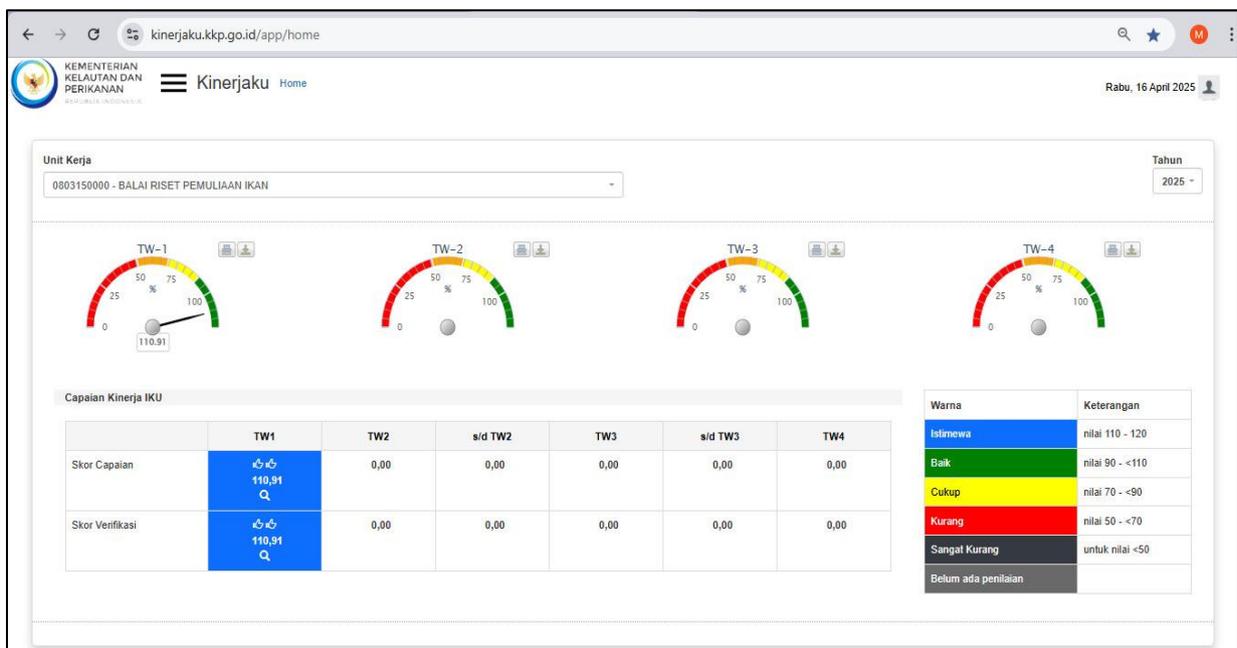
Secara umum kinerja BRPI sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilaksanakan dan capaian kinerja yang dihasilkan dapat tercapai secara optimal. Namun demikian secara teknis masih tetap perlu dilakukan optimasi pelaksanaan kegiatan seperti pelaksanaan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan pelaksanaan rencana operasional kegiatan telah sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.



IV. PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan analisis yang telah dilakukan terhadap capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 dapat disimpulkan bahwa Balai Riset Pemuliaan Ikan berhasil mencapai **Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan/ Nilai Kinerja Organisasi** sebesar **110,91%** dengan status sangat baik, sebagaimana tersaji pada *dashboard* kinerja sebagai berikut :



Gambar 7. Report Capaian Kinerja BRPI Triwulan I Tahun 2025

Sumber : Aplikasi Kinerjaku Tahun 2025 (www.kinerjaku.kkp.go.id)

Sampai dengan triwulan I tahun 2025 telah dilakukan pengukuran pada 11 (sebelas) Indikator Kinerja Kegiatan. Berdasarkan hasil pengukuran, ke-empat indikator kinerja tersebut telah tercapai sesuai dan/ atau melebihi target yang telah ditetapkan pada triwulan I tahun 2025. Secara umum nilai capaian kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 masuk kategori sangat baik (istimewa). Data dukung capaian Balai Riset Pemuliaan Ikan telah diunggah melalui <https://bit.ly/DaDukCapaianKinerjaBRPI-TWI-2025>. Berikut rincian capaian kinerja BRPI yang telah terealisasi pada triwulan I tahun 2025 :



1. IKK 1 Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%) telah terealisasi capaian sebesar 85,00% dari target triwulan I yaitu 85,00% atau setara dengan persentase capaian 100,00%;
2. IKK 6 Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang Diumumkan pada SIRUP BRPI (%) telah terealisasi capaian sebesar 100,00% melebihi target yang ditetapkan pada triwulan I yaitu sebesar 80,00% atau setara dengan persentase capaian sebesar 120,00%;
3. IKK 8 Nilai PNPB BRPI (Rupiah) telah terealisasi capaian sebesar Rp131.822.730 dari target triwulan I senilai Rp60.000.000 dengan persentase capaian 120,00%;
4. IKK 11 Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%) telah terealisasi capaian sebesar 100,00% dari target pada triwulan I yaitu 100,00% atau setara dengan persentase capaian 100,00%.

Secara akuntabilitas keuangan, pagu anggaran tetap BRPI TA 2025 yakni Rp10.314.924.000,- dan sampai dengan triwulan I telah terealisasi sebesar Rp1.579.467.113,- atau setara dengan 15,31% berdasarkan aplikasi OMSPAN per tanggal 31 Maret 2025 untuk mencapai target-target ke-11 (sebelas) Indikator Kinerja. Namun apabila pagu blokir senilai Rp2.466.385.000,- tidak diperhitungkan maka realisasinya menjadi 20,12%.

4.2. PERMASALAHAN, REKOMENDASI DAN TINDAKLANJUT

Secara umum kinerja BRPI pada triwulan I tahun 2025 sudah sangat baik, namun demikian dalam rangka peningkatan kinerja perlu dilakukan upaya perbaikan kedepan diantaranya :

Tabel 19. Permasalahan, Rekomendasi, dan Tindaklanjut selama Triwulan I Tahun 2025

	PERMASALAHAN	REKOMENDASI	RENCANA TINDAKLANJUT
1	SOTK UPT belum terbit sehingga belum dapat menyusun RENSTRA 2025-2029	Segera menyusun RENSTRA 2025-2029 setelah SOTK terbit	Menyusun RENSTRA 2025-2029 setelah SOTK terbit
2	Indikator Kinerja tetap harus dimonitor perkembangan pelaksanaan kegiatan agar memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat dicapai dengan baik sesuai target yang telah ditetapkan.	1. Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja dengan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan;	1. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) sehingga capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan;



PERMASALAHAN	REKOMENDASI	RENCANA TINDAKLANJUT
	2. Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada; 3. Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.	2. Melakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja secara berkala; 3. Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.

4.3. TINDAK LANJUT ATAS REKOMENDASI TAHUN 2024

Sebagai upaya dalam meningkatkan akuntabilitas dan kinerja tahun 2025, BRPI telah melakukan tindak lanjut rekomendasi atas Laporan Kinerja tahun 2024, sebagai berikut :

Tabel 20. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Tahun 2024

No	Rekomendasi	Rencana Tindak Lanjut	Status
1	<ul style="list-style-type: none"> - Perhitungan rencana penarikan dana dalam Halaman III DIPA hendaknya dilakukan secara akurat dan disesuaikan dengan rencana pelaksanaan kegiatan - Revisi Halamn III DIPA hendaknya dilakukan secara tepat waktu 	<ul style="list-style-type: none"> - Menghitung secara akurat rencana penarikan dana setiap bulan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan - Mengajukan usulan revisi Halamn III DIPA ke Kanwil DJPb secara tepat waktu setiap triwulan 	<ul style="list-style-type: none"> - Telah melakukan perhitungan secara akurat rencana penarikan dana setiap bulan sesuai dengan rencana pelaksanaan kegiatan - Telah mengajukan usulan revisi Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb secara tepat waktu
2	Melakukan pemantauan secara berkala terhadap indikator kinerja degan target tahunan untuk memastikan bahwa capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai target yang telah ditetapkan.	Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) sehingga capaian akhir tahun dapat tercapai sesuai dengan target yang telah ditetapkan.	Telah dilakukan rapat monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan-kegiatan pendukung Indikator Kinerja (IK) secara berkala.
3	Melakukan verifikasi dan validasi secara berkala untuk memastikan agar capaian kinerja yang didapat sesuai dengan data dukung yang ada.	Melakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja secara berkala.	Telah dilakukan verifikasi dan validasi capaian serta data dukung kinerja setiap triwulan.
4	Pelaksanaan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu.	Melakukan pengukuran dan pelaporan kinerja dilakukan secara disiplin dan tepat waktu	Telah dilakukan Pengukuran dan Pelaporan Kinerja secara berkala.



Laporan Kinerja triwulan I tahun 2025 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus menjadi bahan pertimbangan pimpinan dalam memberikan arahan dalam rangka perbaikan dan peningkatan kinerja untuk tahun-tahun selanjutnya. Sehingga diharapkan dapat terselenggaranya tatakelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).



LAMPIRAN



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bppsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Agus Cahyadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Sekretaris Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan


Rudi Alek Wahyudin ✓

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Agus Cahyadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3513287
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bppsdm@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Agus Cahyadi**

Jabatan : Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Selanjutnya disebut Pihak Kesatu

Nama : **Rudi Alek Wahyudin**

Jabatan : Sekretaris Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Selaku atasan Pihak Kesatu, selanjutnya disebut Pihak Kedua

Pihak Kesatu berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Sekretaris Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Rudi Alek Wahyudin ✓


Agus Cahyadi

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		TARGET
1	Tata Kelola Pemerintahan yang Efektif dan Akuntabel bidang Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	1	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BRPI (%)	85
		2	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BRPI (Nilai)	92
		3	Penilaian Mandiri SAKIP BRPI (Nilai)	81
		4	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BRPI (Nilai)	71,5
		5	Indeks Profesionalitas ASN BRPI (Indeks)	83
		6	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BRPI (%)	80
		7	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN BRPI (%)	80
		8	Nilai PNBPN BRPI (Rupiah)	408.640.000
		9	Kemitraan yang disepakati dan/atau ditindaklanjuti BRPI (Kemitraan)	2
		10	Nilai Keterbukaan Informasi Publik BRPI (Nilai)	90
		11	Persentase Dukungan Manajemen Teknis dan Kegiatan Strategis Lainnya BRPI (%)	100

Data Anggaran :

NO.	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan	10.314.924.000
Total Anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025		10.314.924.000

Jakarta, 30 Januari 2025

Pihak Kedua
Sekretaris Badan Penyuluhan dan
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kelautan dan Perikanan


Rudi Alek Wahyudin

Pihak Kesatu
Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan


Agus Cahyadi



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN

JALAN RAYA 2 SUKAMANDI PANTURA, PATOKBEUSI, SUBANG, JAWA BARAT 41263
TELEPON (0260) 7141000 HOTLINE 0821 1616 8500
LAMAM <https://kkp.go.id/brpisukamandi> SUREL info.bppi@kkp.go.id

SURAT TUGAS
NOMOR B.25/BRPI/KP.440/II/2025

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) di Balai Riset Pemuliaan Ikan, perlu dibentuk Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Surat Tugas Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan tentang Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025.
- Dasar : 1. Peraturan Presiden Nomor 193 Tahun 2024 tentang Kementerian Kelautan dan Perikanan;
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 855);
3. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 57/PERMEN-KP/2020 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 17/PERMEN-KP/2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2020-2024;
4. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 2 Tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 96);
5. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 79/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Riset Pemuliaan Ikan.

Memberi Tugas

- Kepada : (Daftar Terlampir).
- Untuk : 1. Membentuk Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025, yang selanjutnya disebut Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan yang terdiri dari Pengarah, Penanggung Jawab dan Pelaksana dengan susunan

keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran Surat Tugas ini.

2. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025 sebagaimana dimaksud pada poin KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:
 - a. Pengarah :
Memberikan arahan dan bimbingan kepada Penanggungjawab dan Pelaksana dalam perumusan kebijakan dan pengambilan Langkah-langkah strategis dalam rangka pelaksanaan pengelolaan kinerja organisai lingkup BRPI;
 - b. Penanggung Jawab :
Bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengelolaan kinerja Balai Riset Pemuliaan ikan;
 - c. Pelaksana :
 - 1) Ketua :
Memimpin Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan dalam melaksanakan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja, dan verifikasi di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan;
 - 2) Anggota :
Mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja dan verifikasi kinerja di lingkungan Balai Riset Pemuliaan Ikan untuk memastikan pengelolaan kinerja berjalan sesuai ketentuan;
 - 3) Sub Tim Perencanaan Kinerja, memastikan bahwa :
 - a. Dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT) telah tersusun dan memuat :
 1. visi, misi, tujuan, dan sasaran;
 2. tujuan yang berorientasi hasil, indikator kinerja tujuan dan target;
 3. sasaran yang berorientasi hasil, indikator kinerja sasaran dan target tahunan; dan
 4. Indikator Kinerja (IK).
 - b. Indikator Kinerja :
 1. digunakan sebagai ukuran kinerja secara formal;
 2. Indikator kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan telah selaras dengan IK Pusat Riset Perikanan dan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan;
 3. Indikator kinerja memenuhi kriteria SMART; dan
 4. ditetapkan dengan keputusan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
 - c. Dokumen perencanaan kinerja :
 1. Perjanjian Kinerja (PK) :

- (a) tersusun selaras dengan dokumen Renstra dan PK atasannya; dan
 - (b) memuat target kinerja, digunakan untuk mengukur keberhasilan.
2. Rincian Target IK secara bulanan/ triwulan/ semesteran/ tahunan yang memuat metode perhitungan masing-masing IK; dan
 3. Rencana Aksi atas Perjanjian Kinerja.
- d. Rencana Aksi atas kinerja telah tersusun dan dimanfaatkan dalam pengarahan dan pengorganisasian kegiatan;
 - e. Seluruh sasaran kegiatan, indikator kinerja, target dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja; dan
 - f. Mengoordinasikan penyusunan dokumen perencanaan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing.
- 4) Sub Tim Pengukuran Kinerja:
- a. Menyusun pedoman/mechanisme pengumpulan dan pengukuran data kinerja;
 - b. Melaksanakan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berjenjang dan berkala (triwulanan);
 - c. Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IK dan rencana aksi diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja;
 - d. Mengoordinasikan proses pengukuran kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- 5) Sub Tim Pelaporan Kinerja:
- a. Mengoordinasikan penyusunan Laporan Kinerja (LKj) secara berkala (triwulanan);
 - b. Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan yang berlaku;
 - c. Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/ data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keterandalan;
 - d. Memastikan LKj yang telah disusun, disampaikan tepat waktu dan di upload ke dalam website resmi;
 - e. Mengoordinasikan proses pelaporan kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
- 6) Sub Tim Evaluasi Kinerja:
- a. Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran dan pelaporan kinerja;
 - b. Menyusun laporan nilai evaluasi program yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya;

- c. Melakukan evaluasi proses pengelolaan kinerja secara keseluruhan (SAKIP) pada unit kerja masing-masing sesuai ketentuan yang berlaku;
 - d. Menyampaikan hasil evaluasi kepada pihak yang berkepentingan;
 - e. Mengoordinasikan proses evaluasi kinerja secara berjenjang pada unit organisasi masing-masing;
3. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025 dalam melaksanakan tugas dapat melibatkan narasumber/pakar/praktisi/tenaga ahli/konsultan untuk memperkaya informasi dan teknologi aplikasi sesuai dengan kebutuhan.
 4. Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025 dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab dan menyampaikan laporan kepada Kepala Badan serta Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan.
 5. Masa kerja Tim Pengelola Kinerja Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025 terhitung sejak ditetapkannya Surat Tugas ini sampai dengan 31 Desember 2025.
 6. Biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Surat Tugas ini dibebankan pada anggaran Balai Riset Pemuliaan Ikan Tahun 2025.
 7. Surat Tugas ini berlaku pada tanggal ditetapkan.

Subang, 7 Januari 2025

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,



Agus Cahyadi

Lampiran Surat Tugas I
 Nomor : B.25/BRPI/KP.440/I/2025
 Tanggal : 7 Januari 2025

SUSUNAN KEANGGOTAAN

Pengarah :
 Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan

Penanggungjawab :
 Ketua Tim Kerja Manajerial

Pelaksana :

No.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
Sub Tim Perencanaan Kinerja		
1.	Sunarso, S.Sos. Perencana Ahli Muda	Ketua
2.	Dwi Cahya Kusuma, S.Si Perencana Pertama	Anggota
Sub Tim Pengukuran Kinerja		
1.	Sunarso, S.Sos. Perencana Ahli Muda	Ketua
2.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota
Sub Tim Pelaporan Kinerja		
1.	Sunarso, S.Sos. Perencana Ahli Muda	Ketua
2.	Arief Praptomo Ardhy, S.E Analisis Pengelola Keuangan APBN	Anggota
3.	Zaenal Arifin, S.E Pranata Keuangan APBN	Anggota
4.	Ahmad Ali Akbar, S.Pi Instruktur Ahli Pertama	Anggota
5.	Deny Puji Utami, A.Md Teknisi Kesehatan Ikan Penyelia	Anggota
6.	Nur Fansuri, A.Md Teknisi Akuakultur Penyelia	Anggota
7.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota

No.	NAMA/JABATAN	KEDUDUKAN DALAM TIM
Sub Tim Evaluasi Kinerja		
1.	Sunarso, S.Sos. Perencana Ahli Muda	Ketua
2.	Inna Nurbayanti Herdiana, A.Md Pelaksana Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Anggota

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,



Agus Cahyadi
Agus Cahyadi

Lampiran Surat Tugas II

Nomor : B.25/BRPI/KP.440/I/2025

Tanggal : 7 Januari 2025

**JADWAL RENCANA KERJA TIM PENGELOLA KINERJA
BALAI RISET PEMULIAAN IKAN TAHUN 2025**

No.	Uraian Pekerjaan	Bulan												
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Sub Tim Perencanaan Kinerja														
1.	Menyusun perjanjian kinerja	■												
2.	Membuat rincian target IK serta metode perhitungannya	■												
3.	Membuat rencana aksi atas perjanjian kinerja	■	■											
4.	Memastikan bahwa seluruh sasaran kegiatan, indikator kinerja, target dan rencana aksi telah diinput ke dalam sistem aplikasi pengelolaan kinerja		■	■										
Sub Tim Pengukuran Kinerja														
1.	Melaksanakan pengukuran capaian IK dan rencana aksi secara berkala			■			■			■				■
2.	Memastikan seluruh hasil pengukuran capaian IK dan rencana aksi diinput ke dalam system aplikasi pengelolaan kinerja			■			■			■				■
Sub Tim Pelaporan Kinerja														
1.	Mengkoordinasikan penyusunan laporan kinerja secara berkala	■			■			■			■			
2.	Memastikan bahwa format dan substansi LKj telah disusun berdasarkan ketentuan	■			■			■			■			
3.	Memastikan LKj yang disusun telah dilengkapi dengan bukti/data pendukung yang cukup dan memenuhi unsur keandalan	■			■			■			■			
4.	Memastikan LKj yang disampaikan tepat waktu dan di <i>upload</i> ke dalam <i>website</i> resmi	■			■			■			■			
Sub Tim Evaluasi Kinerja														
1.	Melakukan evaluasi dan analisa atas hasil pengukuran kinerja dan pelaporan kinerja secara berkala	■			■			■			■			
2.	Menyusun laporan hasil evaluasi kegiatan yang dilengkapi dengan rekomendasi dan alternatif perbaikan untuk perencanaan, pengendalian dan peningkatan kinerja selanjutnya	■			■			■			■			

Kepala Balai Riset Pemuliaan Ikan,



Agus Cahyadi